

**PENGARUH DPK, NPF, DAN ROA TERHADAP PEMBIAYAAN
MURABAHAH PADA BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA TAHUN 2018-2022**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh :

BIREINKA ALDIRA FAUSTINNASHA
NIM. 19.52.31.136

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA
2023**

**PENGARUH DPK, NPF, DAN ROA TERHADAP PEMBIAYAAN
MURABAHAH PADA BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA TAHUN 2018-2022**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh:

BIREINKA ALDIRA FAUSTINNASHA
NIM. 19.52.31.136

Sukoharjo, 25 Mei 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Mufti Arief Arfiansyah, M.Ak.
NIP. 198906152020121006

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Bireinka Aldira Faustinnasha

NIM : 19.52.31.136

JURUSAN : Perbankan Syariah

FAKULTAS : Ekonomi dan Bisnis Islam

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul “PENGARUH DPK, NPF, DAN ROA TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2018-2022”.

Dengan ini, penulis menyatakan bahwa penulis benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari website resmi dari masing-masing Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Apabila dikemudian hari diketahui skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data sebenarnya, maka penulis bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Dengan demikian, surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 25 Mei 2023



Bireinka Aldira Faustinnasha

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bireinka Aldira Faustinnasha
NIM : 195231136
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi / laporan internship berjudul **“PENGARUH DPK, NPF, DAN ROA TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2018-2022”**.

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti / dilakukan sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi / laporan internship ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 25 Mei 2023



Bireinka Aldira Faustinnasha

Mufti Arief Arfiansyah, M.Ak.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Bireinka Aldira Faustinnasha

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi / laporan internship saudara BIREINKA ALDIRA FAUSTINNASHA NIM: 19.52.31.136 yang berjudul: "PENGARUH DPK, NPF, DAN ROA TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2018-2022"

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi / laporan internship tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 25 Mei 2023

Dosen Pembimbing Skripsi



Mufti Arief Arfiansyah, M.Ak.
NIP. 198906152020121006

PENGESAHAN

**PENGARUH DPK, NPF, DAN ROA TERHADAP PEMBIAYAAN
MURABAHAH PADA BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA TAHUN 2018-2022**

Oleh:

BIREINKA ALDIRA FAUSTINNASHA
NIM. 19.52.31.136

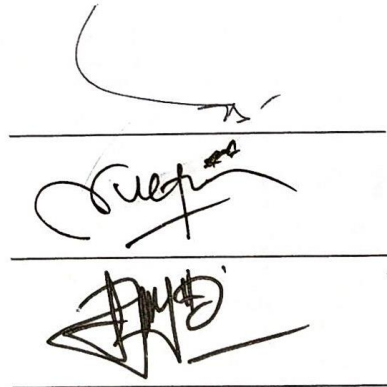
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Rabu tanggal 7 Juni 2023 M / 18 Dzulqa'dah 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I.
NIP. 19791111 200604 1 003

Penguji II
Yulfan Arif Nurrohman, M.M.
NIK. 19860613 201701 1 177


Penguji III
Yuni Astuti, M.B.A.
NIP. 19910614 202012 2 011



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

HALAMAN MOTTO

“Setiap orang mempunyai rezeki dan waktunya masing-masing. Usahakan apa yang perlu kamu usahakan dan kemudian berserahlah pada Allah SWT, karena Allah SWT maha mengetahui segala isi hati dan kemampuan hamba-Nya.”

-Ibu Evi-

“Hasbunallah wa ni'mal wakil ni'mal maulaa wa ni'man nassir”

“But you deserve to be happy, so fight! Fight for your life.”

-SEVENTEEN-

“I want to make them proud”

-Kim Hanbin-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur, kupersembahkan karya tulis ini untuk orang-orang yang saya sayangi

- Kedua orang tua saya yang saya sayangi Ibu Evi Ariani dan Bapak Fuad Syarifudin yang selalu mendukung dan mendoakan saya dengan perjuangannya yang sangat luar biasa.
- Mbah uti Sugiyarsi yang sangat saya sayangi.
- Sahabat saya, Erni Safitri dan Ajeng ayunda yang senantiasa melewati suka dan duka selama di bangku perkuliahan.
- Diri saya sendiri yang sudah berjuang dan tidak menyerah sampai titik ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh DPK, NPF, dan ROA Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Mudofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I. selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Dr. Waluyo, Lc., M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

6. Mufti Arief Arfiansyah, M.Ak. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Ibu Evi Ariani dan Bapak Fuad Syarifudin, selaku kedua orang tua saya yang saya tercinta, terimakasih atas segala doa, dukungan, dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya.
9. Adik kandungku Satya Arbimanyu Rastiopasha yang memberiku semangat.
10. Tanteku Elsa Arnizar yang selalu mendengarkan keluh kesahku dan memberiku semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Keluarga besarku yang senantiasa mendoakan dan mendukungku.
12. Sahabatku tersayang, Erni Safitri dan Ajeng Ayunda yang selalu menghiburku, mendukungku, mendengarkan ceritaku dan menemani melewati suka duka perkuliahan ini bersama.
13. Sabahatku sekaligus kakak tingkatku tersayang, Nadila Kusuma Wardani yang selalu membantuku, memberikan nasihat serta memberikan semangatnya untukku.
14. Sahabatku tersayang Rheihire yang selalu menemaniku, menghiburku, mendukungku, dan menyemangatiku dalam segala hal.

15. Sabahat-sabahatku tersayang, Aldina, Atik, Bintan, Apankie, Venial, Mila, Tyas yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam proses menyelesaikan Tugas Akhir ini.
16. Teman seperjuanganku, Shafa Sarita dan Sischa Widiyastuti yang selalu membantu dan menyemangatiku dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
17. Jeon Wonwoo, SEVENTEEN, Kim Hanbin, Christian Yu, Bang Yedam serta *playlist spotify* ku yang selalu menemaniku menyelesaikan Tugas Akhir ini.
18. Teman-teman angkatan 2019 yang telah memberikan keceriaan dan semangat kepada penulis selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 25 Mei 2023

Penulis

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of TPF, NPF, and ROA on Murabaha Financing at Islamic Commercial Banks in Indonesia on 2018-2022. This study uses secondary data, where the data is taken on an annual basis. This study took a sample of 10 Islamic Commercial Banks in Indonesia that selected by Purposive Sampling technique. The data analysis used is Panel Data Reggression analysis method with the selected model estimation, namely Fixed Effect Models. The research data was processed with the Eviews 10 programs and Microsoft Excel 2013.

Based on the data test that has been carried out with a significance level of 5% or 0,05, the results obtained show that TPF has a positive and significant influence on Murabaha Financing, NPF has a positive and significant influence towards Murabaha Financing, and ROA has a positive and significant influence towards Murabaha Financing. According to the test result of coefficient of determination, TPF, NPF, and ROA have an effect on Murabaha Financing by 89,06%.

Keywords: Murabahah Financing, TPF, NPF, ROA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari DPK, NPF dan ROA terhadap pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2018-2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa data laporan keuangan, dimana data tersebut diambil secara tahunan. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 10 Bank Umum Syariah di Indonesia yang dipilih dengan teknik *Purposive Sampling*. Analisis data yang digunakan adalah metode analisis Regresi Data Panel dengan estimasi model terpilih yaitu *Fixed Effect Model*. Data penelitian diolah dengan program *Eviews 10* dan *Microsoft Excel 2013*.

Berdasarkan uji data yang telah dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05, maka diperoleh hasil penelitian bahwa DPK memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah*, NPF memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah*, dan ROA juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah*. Menurut hasil uji koefisien determinasi, DPK, NPF, dan ROA berpengaruh terhadap pembiayaan *Murabahah* sebesar 89.06%.

Kata Kunci: Pembiayaan *Murabahah*, DPK, NPF, ROA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iv
NOTA DINAS	v
PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRACT	xii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	12
1.3 Rumusan Masalah	12
1.4 Tujuan Penelitian.....	13
1.5 Batasan Masalah.....	13
1.6 Jadwal Penelitian.....	13

1.7	Sistematika Penellitian	14
BAB II LANDASAN TEORI		16
2.1	Kajian Teori.....	16
2.1.1	Teori Manajemen Keuangan	16
2.1.2	<i>Assymetric Information Theory</i>	17
2.1.3	Pembiayaan Murabahah	19
2.1.4	Dana Pihak Ketiga.....	22
2.1.5	<i>Non Performing Financing</i>	25
2.1.6	<i>Return On Asset</i>	26
2.2	Penelitian Yang Relevan	27
2.2.1	Penelitian Terdahulu	27
2.2.2	Perbedaan, Persamaan, dan Novelti Penelitian Terdahulu.....	30
2.3	Kerangka Pemikiran	33
2.4	Hipotesis.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		37
3.1	Waktu dan Wilayah Penelitian	37
3.2	Metode Penelitian.....	37
3.3	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	38
3.3.1	Populasi	38
3.3.2	Sampel.....	39
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	39
3.4	Data dan Sumber Data.....	41
3.5	Teknik Pengumpulan Data	42

3.6	Variabel Penelitian	42
3.7	Definisi Operasional Penelitian.....	43
3.8	Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		52
4.1	Gambaran Objek Penelitian	52
4.2	Hasil Analisis Data.....	53
4.2.1	Statistik Deskriptif	53
4.2.2	Estimasi Model Regresi Data Panel.....	55
4.2.3	Uji Asumsi Klasik	59
4.2.4	Persamaan Regresi Data Panel.....	64
4.2.5	Uji Hipotesis	66
4.3	Pembahasan Hasil Analisis Data.....	69
BAB V PENUTUP.....		75
5.1	Kesimpulan.....	75
5.2	Saran Penelitian.....	75
DAFTAR PUSTAKA		77
LAMPIRAN.....		81

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel III. 1 Daftar Nama Bank Umum Syariah di Indonesia	38
Tabel III. 2 Teknik Pengambilan Sampel	40
Tabel III. 3 Daftar Sampel Penelitian	41
Tabel III. 4 Jumlah observasi data penelitian.....	41
Tabel III. 5 Definisi Operasional Variabel.....	43
Tabel III. 6 Persyaratan Autokorelasi	50
Tabel IV. 1 Statistik Deskriptif	53
Tabel IV. 2 Common Effect Model	55
Tabel IV. 3 Fixed Effect Model	56
Tabel IV. 4 Random Effect Model.....	57
Tabel IV. 5 Uji Chouw.....	57
Tabel IV. 6 Uji Hausman Test	58
Tabel IV. 7 Uji Multikolinearitas.....	60
Tabel IV. 9 Uji Heterokedastisitas - Glejser	62
Tabel IV. 10 Uji Autokorelasi.....	62
Tabel IV. 11 Uji Durbin Watson.....	63
Tabel IV. 12 Diferensi Tingkat Pertama	63
Tabel IV. 13 Uji Durbin Watson setelah Diferensi Tingkat Pertama	63
Tabel IV. 14 Uji Breusch Pagan LM	64
Tabel IV. 15 Uji Hipotesis t	66
Tabel IV. 16 Uji Koefisien Determinasi	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Pertumbuhan Aset BUS dan UUS 2018-2022.....	3
Gambar I. 2 Komposisi Pembiayaan BUS tahun 2018-2022.....	5
Gambar I. 3 Komposisi DPK pada BUS dan UUS	8
Gambar I. 4 Pertumbuhan Rasio NPF pada BUS	9
Gambar II. 1 Mekanisme Pembiayaan Murabahah.....	21
Gambar II. 2 Kerangka Pemikiran Penelitian	34
Gambar IV. 1 Uji Normalitas Data	59
Gambar IV. 2 Uji Heterokedastisitas - Scatterplot	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Laporan Keuangan tahun 2018-2022	81
Lampiran 2 : Data Laporan Keuangan tahun 2018-2022	83
Lampiran 3 : Perhitungan Dana Pihak Ketiga.....	85
Lampiran 4 : Perhitungan <i>Non Performing Financing</i>	87
Lampiran 5 : Perhitungan <i>Return On Asset</i>	89
Lampiran 6 : Estimasi Model Regresi Data Panel	91
Lampiran 7 : Uji Asumsi Klasik.....	93
Lampiran 8 : Uji Hipotesis	96
Lampiran 9 : Jadwal Penelitian	97
Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup.....	98
Lampiran 11 : Hasil Bukti Turnitin.....	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sektor jasa keuangan seperti perbankan memegang peranan yang penting bagi perkembangan ekonomi di suatu negara. Perbankan dalam perkembangan dan perannya turut berkontribusi dalam pembangunan ekonomi secara nasional, hal tersebut dikarenakan perbankan merupakan *agent of development*. Menurut Kasmir (2013), lembaga perbankan atau bank adalah lembaga keuangan yang menyalurkan dana antar pihak-pihak yang mempunyai kelebihan dana kepada pihak-pihak yang kekurangan dana, sehingga fungsi bank dapat memperlancar lalu lintas pembayaran.

Kehidupan masyarakat di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari peran lembaga keuangan dan perbankan, baik dalam melakukan simpanan, investasi, bahkan untuk melakukan transaksi ekonomi sehari-hari. Hal tersebut menyebabkan pertumbuhan perbankan di Indonesia sangat pesat, dimana bank berperan aktif dalam pembangunan nasional dan peran bank sangat penting dalam memangku perekonomian bagi masyarakat. Dengan demikian, lembaga perbankan di Indonesia mempunyai fungsi *intermediary*.

Dihimpun dari laman Bank Indonesia, fungsi *intermediary* merupakan peranan bank dalam menjalankan menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat yang memiliki tujuan untuk menunjang pembangunan negara dalam nasional. Pembangunan secara nasional dilakukan oleh suatu negara dalam rangka guna meningkatkan pemerataan pembangunan berkelanjutan serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Selain itu pembangunan nasional dilakukan untuk menjaga

stabilitas nasional yang mengarah untuk menjaga tingkat kesejahteraan taraf hidup orang banyak.

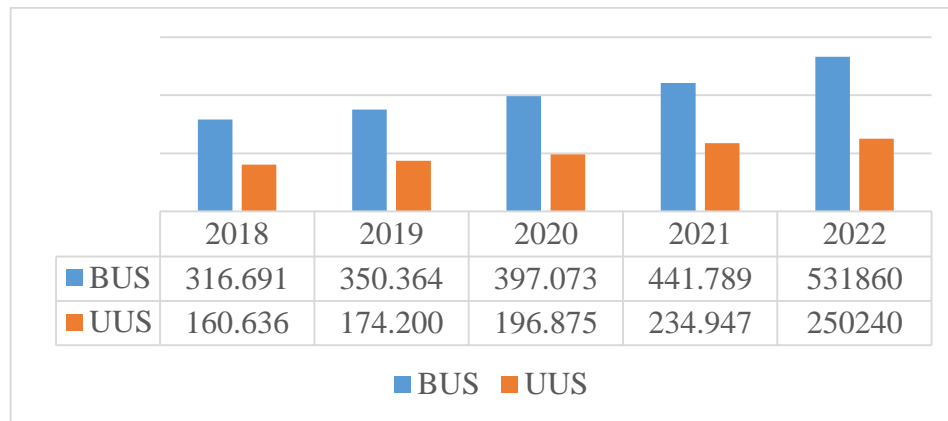
Kasmir (2013) juga menyampaikan pendapat lain bahwa dari caranya dalam menentukan harga, bank dikategorikan menjadi 2 jenis yaitu Bank Konvensional dan Bank Syariah. Hal mendasar yang membedakan kedua jenis bank tersebut terletak pada prinsip pembagian keuntungannya. Pada perbankan konvensional dalam menetapkan keuntungan hanya menggunakan prinsip bunga, sedangkan pada perbankan syariah tidak menerapkan prinsip bunga karena mengandung riba.

Kehadiran Bank Syariah seperti menjawab kebutuhan masyarakat muslim di Indonesia untuk bertransaksi atau melakukan kegiatan ekonomi melalui lembaga keuangan syariah yang merujuk pada dasar hukum Al-Qur'an dan Hadis. Mengingat telah dijelaskan di dalam syariah adanya larangan untuk menjauhi segala transaksi yang mengandung ketidakpastian, riba, gharar, dan objek haram lainnya.

Selain faktor mayoritas penduduk muslim yang ada di Indonesia, pengesahan Peraturan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah sehingga menyebabkan keberadaan dari bank syariah semakin diterima dan diakui oleh masyarakat di Indonesia sebagai alternatif jasa keuangan. Dukungan legalitas dan kelembagaan yang jelas sangat mempengaruhi perkembangan bank syariah di Indonesia. Hal tersebut mengakibatkan pertumbuhan bank syariah di Indonesia mengalami peningkatan. Banyak masyarakat di Indonesia berpindah dan menaruh rasa kepercayaan kepada bank syariah.

Gambar I. 1 Pertumbuhan Aset BUS dan UUS 2018-2022

(Dalam satuan miliar rupiah)



Sumber: OJK, 2023

Pertumbuhan Perbankan Syariah ditunjukkan melalui pertumbuhan aset Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) pada tahun 2018 hingga 2022 yang dinyatakan dengan satuan miliar rupiah. Grafik tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada pertumbuhan aset dari tahun 2018 ke 2022, dimana BUS sebesar 5,95% dan UUS sebesar 6,42%.

Dalam melakukan aktivitas menghimpun dan menyalurkan dana serta dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Bank Syariah berpedoman atas dasar prinsip syariah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis (Budisantoso & Nuritomo, 2018).

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2015), baik di dalam Bank Konvensional maupun Bank Syariah keduanya menjalankan fungsi yang tidak jauh berbeda. Bank Syariah juga melakukan fungsi penghimpunan dan penyaluran dana melalui pembiayaan komersial maupun non-komersial. Bank syariah menghimpun dananya dalam berbagai cara, namun sebagian besar dana yang berhasil dihimpun berasal dari dana pihak ketiga yakni melalui tabungan, giro, dan deposito. Disisi lain, bank

syariah menyalurkan dananya atau aset yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam melakukan aktivitas perekonomiannya.

Bank syariah dapat menyalurkan dana yang dimiliki melalui berbagai produk penyaluran dana, dimana dalam penyalurannya berdasarkan atas syariah islam. Bank syariah menyalurkan aset yang dimiliki ke dalam bentuk investasi, seperti pada pembiayaan dengan prinsip bagi hasil / *Al-Mudharabah*, pembiayaan dengan prinsip penyertaan modal / *Al-Musyarakah*, pembiayaan dengan prinsip jual beli (*Al-Ba'i*), sewa-menyewa (*Al-Ijarah*), maupun melalui surat berharga dan investasi yang lain (Andrianto & Firmansyah, 2019).

Andrianto & Firmansyah (2019) juga berpendapat bahwa aset-aset yang disalurkan oleh bank syariah tersebut termasuk kategori aktiva yang menghasilkan. Hal tersebut dikarenakan portofolio yang digunakan untuk pembiayaan porsi penyalurannya sangat besar. Dengan demikian, diharapkan pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah akan memberikan hasil atau imbal balik berupa pendapatan yang kemudian dapat diolah kembali oleh bank untuk kegiatan lain. Pembiayaan yang disediakan oleh bank syariah ditujukan untuk memenuhi kebutuhan orang banyak agar terjadi pemerataan pendapatan, karena setiap orang memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi untuk keberlangsungan hidupnya atau sekedar memenuhi kepuasan pribadi.

Dihimpun dari Data Pusat Statitik pada tahun 2021, jumlah penduduk Indonesia pada Desember tahun 2021 sudah mencapai 273.879.750 jiwa. Pada rentang usia produktif yakni rentang 20-39 tahun tercatat sebanyak 44,96 juta jiwa,

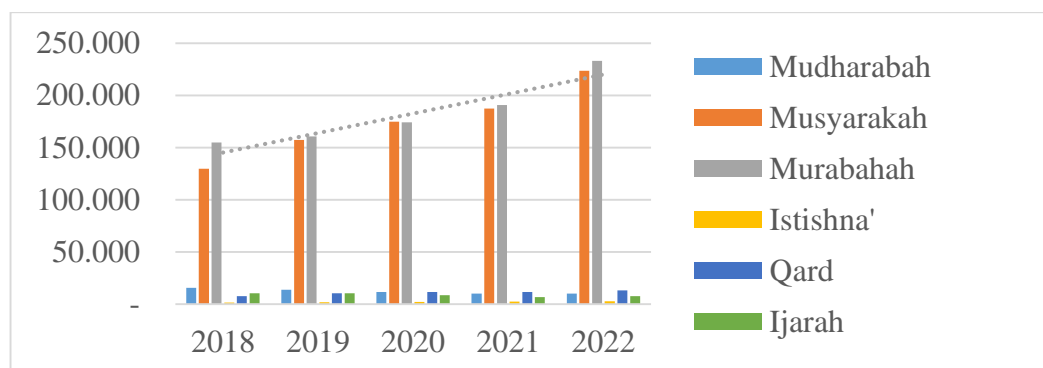
dan hal tersebut akan tersebut mengalami pertumbuhan hingga pada tahun yang akan datang (Ditjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2022).

Meningkatnya pertumbuhan penduduk akan meningkatkan kebutuhan dalam segala aspek serta semakin meningkatkan kesenjangan sosial dan mengurangi pemerataan taraf hidup. Hal tersebut tidak menutup kemungkinan Indonesia akan mengalami peningkatan atas permintaan kredit pembiayaan investasi dan konsumsi. Maka dari itu, sektor jasa keuangan terutama perbankan memberikan berbagai inovasi produk pembiayaan yang dibutuhkan masyarakat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Meningkatnya pembiayaan perbankan melalui kredit investasi dan konsumsi akan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dan laju pertumbuhan ekonomi tersebut akan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat secara nasional. Dengan demikian, terjadinya peningkatan penyaluran pembiayaan oleh perbankan maka akan turut mendorong pemerataan kesejahteraan masyarakat di Indonesia (Dwiastuti, 2020).

Gambar I. 2 Komposisi Pembiayaan BUS tahun 2018-2022

(Dalam satuan miliar rupiah)



Sumber: OJK, 2023

Pada grafik 1.2 menunjukkan terjadinya peningkatan pembiayaan pada Bank Umum Syariah tahun 2018-2022, namun tidak terjadi pada produk *Istishna* dan *Ijarah* yang justru mengalami penurunan. Bahkan setelah terjadi Pandemi *Covid-19* yang melemahkan perputaran perekonomian ditahun 2020-2021, produk pembiayaan pada BUS tetap mengalami peningkatan di tahun pemulihan yakni 2022. Dari tahun 2018 – 2022 produk *Murabahah* merupakan pembiayaan yang porsinya lebih besar dibandingkan pembiayaan lain.

Meningkatnya kualitas pembiayaan yang diimbangi peningkatan kinerja pembiayaan menandakan bahwa kualitas pembiayaan Bank Umum Syariah semakin baik. Hal tersebut dapat dilihat dari data OJK, dimana menunjukkan pada tahun 2021 kredit pembiayaan BUS juga lebih tinggi dari pertumbuhan kredit secara nasional yakni sebesar 2,21% yoy.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, secara pengertian Pembiayaan *Murabahah* merupakan penjanjian pembiayaan yang dilakukan dengan prinsip jual-beli suatu barang, yang di dalam perjanjian tersebut penjual telah menginformasikan harga perolehan barangnya serta besaran margin kepada nasabah untuk kemudian mencapai kesepakatan bersama antara pihak penjual (bank syariah) dan pembeli (nasabah).

Pembiayaan *Murabahah* paling banyak berkontribusi dalam pembiayaan yang disalurkan Bank Umum Syariah di Indonesia karena dinilai melalui cara transaksinya lebih sederhana dan mudah dipahami, risiko pembiayaan *Murabahah* dinilai lebih kecil dibandingkan pembiayaan lain, serta juga untuk bank syariah

sendiri pembiayaan *Murabahah* bermanfaat untuk menambah keuntungan (Andrianto & Firmansyah, 2019).

Adapun faktor eksternal dari luar bank syariah yang menyebabkan pembiayaan *Murabahah* itu meningkat, seperti adanya perubahan perilaku konsumen yang disebabkan oleh gaya hidup dan perilaku konsumerisme, tingkat kepercayaan, serta dorongan kebutuhan hidup karena ada satu waktu dimana seseorang dalam memenuhi kebutuhannya tidak memiliki cukup dana.

Selain itu, dalam melaksanakan fungsinya untuk menghimpun dan menyalurkan dana, lembaga perbankan dipengaruhi faktor dari luar dan faktor dari dalam perbankan itu sendiri. Pada faktor dari luar akan mempengaruhi jumlah pembiayaan yang disengaja, sedangkan pada faktor dari dalam akan mempengaruhi total pembiayaan yang akan disalurkan. Kegiatan perbankan dalam menyalurkan dana dalam bentuk kredit erat hubungannya dengan risiko yang mempengaruhi penyaluran dana oleh bank syariah ke dalam bentuk pembiayaan.

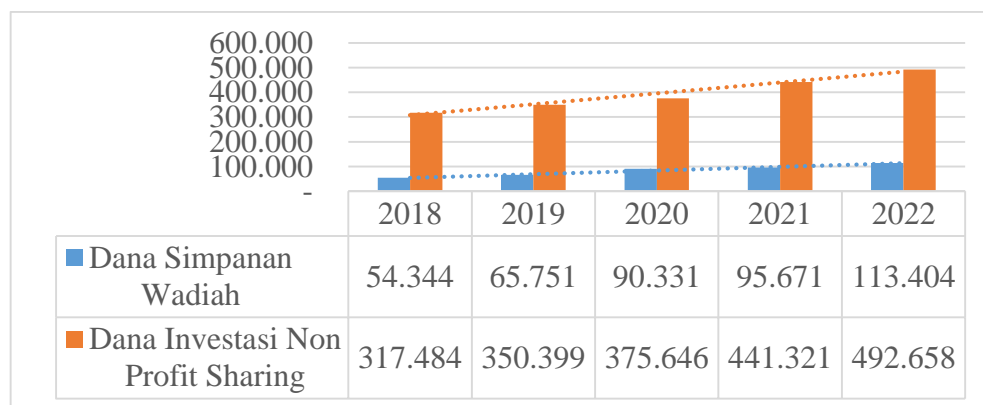
Faktor dari dalam yang berpengaruh terhadap Bank Syariah dalam menyalurkan dana atau pembiayaan dapat dilihat melalui rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas (Widyaningsih et al., 2021). Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan, dimana mengambil beberapa aspek di dalam faktor internal yang dianggap akan berpengaruh pada pembiayaan *Murabahah* dari Bank Umum Syariah, diantaranya terdapat variabel DPK, NPF, serta ROA.

Salah satu faktor yang akan berpengaruh terhadap pembiayaan pada Bank Syariah adalah Dana Pihak Ketiga atau disebut dengan DPK. Menurut Bank

Indonesia, DPK merupakan dana yang disimpan atau berupa investasi namun tidak terikat yang ditiptkan oleh nasabah kepada pihak bank syariah atau unit syariah dengan menerapkan akad *Wadiah* dan *Mudharabah*. DPK dapat dihimpun dari nasabah berupa tabungan, giro, dan deposito maupun dalam bentuk lain yang sesuai dengan prinsip syariah.

Gambar I. 3 Komposisi DPK pada BUS dan UUS

(Dalam satuan miliar rupiah)



Sumber: OJK, 2023

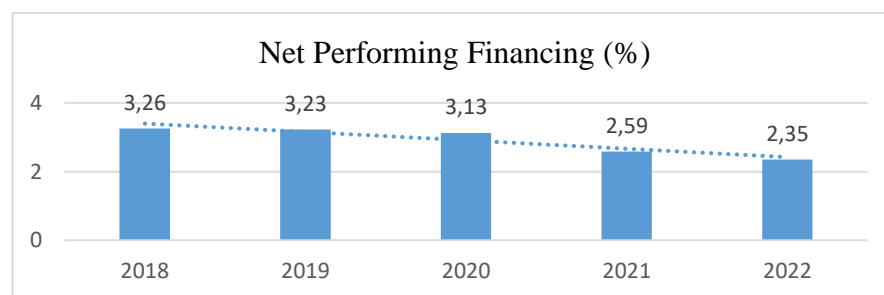
Menurut gambar I.3, pertumbuhan DPK pada BUS maupun UUS dari tahun 2018 hingga 2022 mengalami pertumbuhan yang signifikan. Terjadinya peningkatan DPK yang dihimpun harus seimbang dengan meningkatkan jumlah penyaluran dana agar dapat mendapatkan keuntungan. Apabila penyaluran tidak dilakukan secara maksimal ketika dana yang dihimpun meningkat maka akan menimbulkan kerugian bagi lembaga bank tersebut.

Pada penelitian yang dilakukan Riyadi & Rafii (2018), kemudian penelitian Muhajir & Amanah (2020), serta penelitian Zulaecha & Yulistiana (2018) dan Khoirunisa (2021) menunjukkan DPK memiliki pengaruh yang positif dan signifikan

terhadap pembiayaan *Murabahah*. Selain itu, pada penelitian lain yang dilakukan oleh Rachmawati (2020), menunjukkan hasil bahwa DPK juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Syariah.

Adapun penyebab lain yang mempengaruhi pembiayaan pada Bank Syariah adalah *Non Performing Financing* atau disebut dengan NPF. Menurut Otoritas Jasa Keuangan, NPF merupakan rasio yang menggambarkan pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan keseluruhan yang disalurkan oleh Bank Syariah. NPF akan mencerminkan kinerja keuangan dari suatu bank syariah dalam melakukan penyaluran kredit pembiayaan. Semakin besar rasio NPF yang dimiliki oleh suatu bank, maka akan semakin menunjukkan bahwa kualitas pembiayaan semakin buruk. Sedangkan semakin kecil angka pada rasio NPF bank syariah, maka dapat menunjukkan bahwa kualitas pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah itu juga semakin baik. Tingkat toleransi NPF menurut Bank Indonesia adalah sebesar 5%.

Gambar I. 4 Pertumbuhan Rasio NPF pada BUS



Sumber: OJK, 2023

Gambar I.4 menunjukkan bahwa terjadi penurunan pada rasio NPF Bank Umum Syariah atau BUS untuk periode 2018 hingga 2022. Dimana rasio NPF

berada dibawah 5%, artinya bank syariah dalam menyalurkan pembiayaan kepada nasabah semakin baik dari tahun ke tahun.

Pada penelitian Kusnianingrum & Riduwan (2016) dan Akbar (2022) menunjukkan bahwa NPF memiliki pengaruh yang positif terhadap pembiayaan *Murabahah* bank syariah. Namun terdapat penelitian lain yang dilakukan Budhijana (2019), menunjukkan bahwa NPF memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap pembiayaan yang disalurkan melalui bank syariah. Hasil berbeda juga ditunjukkan dalam penelitian Anisa & Tripuspitorini (2018), dimana NPF memiliki pengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah*.

Faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap pembiayaan pada Bank Syariah ialah *Return On Asset* atau disebut dengan ROA. ROA adalah rasio yang berguna untuk mengukur tingkat kemampuan dari manajemen suatu bank untuk memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Apabila angka ROA suatu bank itu menunjukkan *prosentase* yang tinggi maka keuntungan yang berhasil didapatkan oleh bank tersebut juga semakin besar. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan aset dari suatu bank dilakukan dengan baik, bank memiliki manajemen yang baik dalam mengelola aset yang dimiliki (Widyaningsih et al., 2021).

Melalui penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Akbar (2022) dan Nahrawi (2017) menunjukkan, ROA berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan *Murabahah*. Namun hasil berbeda ditunjukkan dalam penelitian Muhajir & Amanah (2020), Yusnita & Mesta (2021), serta Susilowati & Nawangsasi (2018), ROA tidak mempengaruhi pembiayaan *Murabahah*.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti menemukan permasalahan dan adanya ketidakpastian hasil yang ada pada penelitian sebelumnya. Dengan demikian, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh DPK, NPF, dan ROA Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berkaitan dengan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mengidentifikasi masalah di dalam penelitian antara lain:

1. Seiring pertumbuhan jumlah penduduk dan meningkatnya kebutuhan jumlah pembiayaan yang disalurkan Bank Umum Syariah mengalami peningkatan.
2. Tahun 2021, pembiayaan Bank syariah tumbuh lebih tinggi 2,21% yoy dibandingkan kredit nasional dan sebagian besar penyalurannya pada Pembiayaan *Murabahah*.
3. Pada tahun 2018-2022, peningkatan komposisi DPK dan ROA sejalan dengan peningkatan Pembiayaan *Murabahah*.
4. Pada tahun 2018-2022, rasio NPF mengalami penurunan diimbangi dengan peningkatan Pembiayaan *Murabahah*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka peneliti dapat merumuskan masalah yang terjadi di dalam penelitian, diantaranya:

1. Apakah DPK berpengaruh terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2022?
2. Apakah NPF berpengaruh terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2022?
3. Apakah ROA berpengaruh terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2022?

1.4 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan terdapat tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Adapun dalam penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh DPK terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2022.
2. Mengetahui pengaruh NPF terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2022.
3. Mengetahui pengaruh ROA terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2022.

1.5 Batasan Masalah

Karena adanya keterbatasan kemampuan, kuantitas data, dan waktu maka dilakukan pembatasan masalah di dalam penelitian agar penelitian memiliki arah yang jelas serta berfokus. Sehingga penelitian tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian dan juga agar informasi dapat tersampaikan dengan baik dan jelas. Oleh karena itu, peneliti memfokuskan penelitian terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan menggunakan variabel bebas yakni DPK, NPF, dan ROA. Dan data penelitian ini diambil secara tahunan yakni pada periode 2018-2022.

1.6 Jadwal Penelitian

Lampiran 9.

1.7 Sistematika Penelitian

Penulis mengelompokkan pembahasan di dalam penelitian tugas akhir ini menjadi lima bagian bab. Adapun tata cara penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan alasan pemilihan judul atau latar belakang permasalahan di dalam penelitian, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat dilakukannya penelitian serta sistematika penulisan Tugas Akhir..

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis akan menguraikan dan menjelaskan kajian teori yang dilengkapi dengan teori Manajemen Keuangan, Teori *Assymetric Information*, Pembiayaan *Murabahah*, DPK, NPF, dan ROA, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran penelitian serta hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan menjabarkan lingkup penelitian, metode untuk menentukan sampel yang digunakan, metode pengumpulan data, metode analisis data serta operasional variabel yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan melakukan pembahasan atas hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan gambaran umum objek penelitian,

analisis data yang membahas atas hasil dari uji regresi data panel dan interpretasinya.

BAB V PENUTUP

Bagian ini mencakup kesimpulan secara keseluruhan penelitian yang telah diuraikan pada bagian bab sebelumnya dan implikasi yang dapat penulis jelaskan di dalam penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Manajemen Keuangan

Berdirinya suatu perusahaan telah memiliki tujuan yang jelas serta menjaga keberlangsungan usahanya. Dalam mencapai tujuan yang diharapkan sebuah perusahaan harus memiliki tata kelola yang baik dimana dapat dicerminkan dari cara perusahaan mengelola aset yang dimiliki, atau disebut dengan manajemen keuangan. Manajemen keuangan atau *financial management* merupakan segala kegiatan suatu perusahaan yang berkaitan dengan cara perusahaan tersebut memperoleh dana, menggunakan dana, serta mengelola aset yang dimiliki sesuai tujuan perusahaan secara keseluruhan (Sartono, 2000 dalam Nurhayati, 2017).

Menurut Sumardi & Suharyono (2020), manajemen keuangan adalah keseluruhan kegiatan yang berkaitan dengan usaha untuk merencanakan, mencari, dan mengalokasikan dana untuk memaksimalkan operasi perusahaan secara efisien. Adapun tujuan dari manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai dari perusahaan yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan perusahaan sehingga mencapai kesejahteraan berbagai pihak. Dengan demikian penting bagi sebuah perusahaan untuk memberikan informasi terkait kondisi manajemen keuangannya agar dapat meyakinkan investor dan kreditor bahwa perusahaannya memiliki ekspektasi akan keuntungan maupun nilai perusahaan yang baik di masa mendatang.

Fungsi manajemen keuangan ada tiga yaitu *pertama*, fungsi keuangan dimana seorang manajer keuangan harus merencanakan, menentukan serta memperoleh

dana dari sumber-sumber yang menguntungkan perusahaan. *Kedua*, fungsi investasi yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan untuk alokasi dana yang sesuai dengan pola-pola pembelanjaan yang baik dan benar. *Ketiga*, fungsi dividen dimana fungsi ini berkaitan dengan cara dan hasil perolehan keuntungan perusahaan yang kemudian akan dibagikan kepada investor sehingga kemakmuran perusahaan dan investor dapat terjaga (Sumardi & Suharyono, 2020).

2.1.2 Assymmetric Information Theory

Menurut Hasibuan (2015), asimetri informasi merupakan fenomena yang terjadi karena manajer sebagai pengelola perusahaan (manajer) memiliki informasi lebih banyak mengenai internal dan prospek perusahaan dibandingkan dengan pemilik perusahaan dan investor. Asimetri informasi dapat dikatakan kondisi dimana terdapat ketimpangan informasi dari penyedia informasi terhadap pengguna informasi. Kondisi asimetri informasi muncul di dalam teori keagenan karena pemilik atau atasan sebagai *principal* tidak memiliki informasi yang cukup mengenai kinerja agen, serta tidak pernah mengetahui secara pasti usaha agen dalam berkontribusi kepada perusahaan.

Teori Asimetri Informasi erat kaitannya dengan Teori Keagenan atau *Agency Theory*, dimana pada teori keagenan menggambarkan bahwa perusahaan merupakan titik temu antara pemilik perusahaan dan manajemen. Teori Agen memiliki konsep hubungan atau keterikatan (kontrak) yang terjadi antara *principal* dan agen. Di dalam teori agen mengasumsikan bahwa setiap individu hanya termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri, sehingga akan memicu terjadinya konflik seperti ketimpangan informasi (Hasibuan, 2015).

Terjadinya asimetri informasi serta konflik diantara *principal* dan *agen* akan memberikan dorongan untuk agen dalam menyajikan informasi yang tidak sebenarnya kepada *principal*, terlebih ketika informasi tersebut menyangkut dengan kinerja seorang agen. Hal tersebut dikarenakan agen ingin memaksimalkan kepentingannya, di sisi lain dari pihak *principal* tidak mengetahui cukup informasi mengenai kinerja agennya.

Menurut Hasibuan (2015), asimetri informasi dapat diminimalisir oleh suatu perusahaan dengan menerbitkan laporan keuangan untuk kepentingan publik. Laporan keuangan sebagai pengungkapan akuntansi yang dapat dijadikan sebagai alat untuk menyampaikan informasi kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan dan dapat digunakan untuk mengetahui peristiwa serta perkembangan dari suatu perusahaan. Semakin kecil asimetri informasi yang terjadi di dalam suatu perusahaan maka kas modal sendiri (*cost of equity capital*) yang ditanggung oleh perusahaan juga semakin kecil. Kondisi ketimpangan informasi dapat berpengaruh terhadap situasi ekonomi yang tidak seimbang, dikarenakan hanya satu pihak saja yang memiliki informasi lebih banyak dibandingkan pihak lain.

Pada perbankan, asimetri informasi akan terjadi di dalam masalah perkreditan. Persoalan akan menyangkut kepada tujuan, manfaat, dan sasaran kredit apabila di awal perjanjian bank dan nasabah mendapatkan informasi yang berbeda terkait perkreditan. Tanpa adanya informasi yang seimbang, maka akan menyulitkan pihak bank dalam mendesain perjanjian yang seimbang pula untuk memenuhi kebutuhan sehingga tidak tepat sasaran. Di dalam dunia perbankan, perkreditan memiliki porsi yang besar dari aset bank yang disalurkan dan masalah yang dihadapi tidak jauh

berbeda setiap waktunya. Informasi yang tidak sempurna akan menyebabkan kekeliruan dalam menggambarkan kondisi yang sesungguhnya, sehingga akan menjadi penyebab timbulnya kredit bermasalah dan menyebabkan peluang bisnis yang sia-sia karena pengambilan keputusan yang tidak tepat (Hasibuan, 2015).

2.1.3 Pembiayaan Murabahah

Dalam bank syariah, pembiayaan merupakan produk pendanaan yang disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan. Produk pembiayaan pada bank syariah disalurkan dengan berbagai akad, salah satunya ialah akad *Murabahah*. Secara bahasa, *Murabahah* diambil dari bahasa Arab, '*rabbaha, yarabihu, murabahatan*' yang memiliki makna untung / menguntungkan. Dan secara istilah yaitu '*tijaratun rabiah, wa baauasy syai murabahatan*', yang mengandung arti perdagangan yang memberikan keuntungan, dan hasil menjual sesuatu yang dapat membawa keuntungan. *Murabahah* juga berasal dari kata *ribhun* yang berarti tumbuh, berkembang, dan bertambah (Djamil, 2013).

Menurut Arifin (2009), *Murabahah* merupakan perjanjian dengan prinsip jual-beli atas suatu barang dimana dalam transaksi tersebut wajib bagi penjual untuk menginformasikan barang yang akan diperjualbelikan, harga pembelian, keuntungan bahkan cara pembayarannya secara jelas, serta barang tersebut tidak termasuk barang yang haram. Di dalam Akad *Murabahah* terjadi kesepakatan antara pihak penjual dengan pembeli dalam menyepakati harga perolehan serta keuntungan yang akan diambil secara jelas. *Murabahah* bisa dilakukan dengan sistem pesanan dahulu maupun tanpa memesannya (Sobana, 2017).

Murabahah berbeda dengan jual-beli yang dilakukan pada ekonomi konvensional karena dalam *Murabahah*, penjual memberikan informasi secara jelas mengenai harga pokok dari suatu barang serta jumlah keuntungan yang akan didapatkan. Dalam *Murabahah* penjual juga dapat melakukan tawar-menawar dengan pembeli hingga mencapai kesepakatan bersama (Sri Nurhayati & Wasilah, 2019).

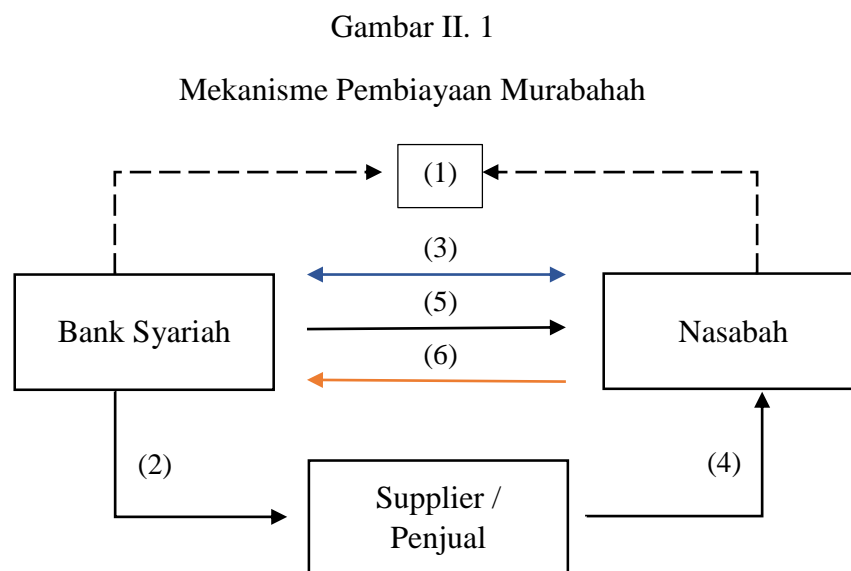
Pembayaran atas akad *Murabahah* dapat dibayarkan secara langsung atau tunai maupun dengan cara dicicil. Bank dalam melaksanakan pembiayaan *Murabahah* dapat meminta agunan kepada nasabah atas piutang sebagai jaminan dan bank dapat mengenakan denda atas piutang *Murabahah* apabila nasabah tidak mampu melunasi pembayaran hingga waktu jatuh tempo. Denda yang dikenakan berdasarkan pendekatan *ta'zir*, yang tujuannya adalah agar nasabah mempunyai tanggungjawab atas kewajibannya.

Selama perjanjian dengan akad *Murabahah* belum berakhir, maka harga yang sudah disepakati di awal perjanjian tidak boleh berganti atau berubah-ubah. Apabila di dalamnya terjadi perubahan secara tiba-tiba, maka akad *Murabahah* dapat dikatakan batal. Oleh karena itu, mencapai kesepakatan mengenai waktu pembayaran dan cara pembayaran antara kedua belah pihak adalah hal yang penting (Arifin, 2009).

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan *Murabahah* merupakan pendanaan oleh bank syariah yang dilakukan dengan prinsip jual-beli dimana harga perolehan dan keuntungan telah disepakati penjual dan pembeli. Kualitas, kuantitas, harga barang, keuntungan, cara pembayaran, serta

tenggang waktu pembayaran telah disepakati dan diinformasikan dengan jelas dalam *Murabahah*.

Dengan demikian, melalui akad *Murabahah* nasabah dapat memenuhi kebutuhannya untuk mendapatkan barang yang sedang dibutuhkan tanpa harus menyediakan uang secara tunai karena bank telah membiayai pembelian barang tersebut dari pemasok. Kemudian nasabah akan membayar kepada bank secara proposional sesuai perjanjian yang sudah dilakukan hingga pembayaran tersebut lunas. Mekanisme Pembiayaan *Murabahah* adalah sebagai berikut:



Sumber : OJK, 2023

Keterangan:

- (1) Adanya negosiasi dan penyampaian persyaratan yang dilakukan antara bank sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli.
- (2) Barang yang dibutuhkan oleh nasabah dibeli oleh bank secara tunai kepada penjual atau *supplier*.
- (3) Bank dan nasabah melakukan ijab kabul untuk akad pembiayaan *Murabahah*.

- (4) Barang diserahkan kepada nasabah oleh *supplier*, beserta dokumennya.
- (5) Proses serah terima barang / pemindahan status kepemilikan barang dari bank kepada nasabah
- (6) Nasabah melakukan pembayaran kepada Bank sesuai kesepakatan.

2.1.4 Dana Pihak Ketiga

Dijelaskan di dalam UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan syariah, Dana Pihak Ketiga atau yang disebut dengan DPK merupakan dana yang dihimpun atas dasar perjanjian dana yang disimpan dalam bentuk tabungan, giro dan juga deposito, maupun bentuk lain dari masyarakat umum kepada pihak perbankan (Veithzal & Arifin, 2010).

DPK merupakan sumber dana dengan bentuk simpanan yang dikumpulkan dari masyarakat. Keberadaan DPK sangat penting bagi sebuah bank karena berguna untuk mendorong jalannya kegiatan operasional. DPK juga digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan bank apabila sumber dana ini dapat digunakan untuk membiayai operasionalnya. Selain itu, DPK merupakan salah satu sumber pendanaan yang paling besar bagi sebuah bank, baik bank konvensional maupun bank syariah (Azhmi, 2019).

Fungsi-fungsi bank atau lembaga keuangan akan timbul jika setoran nasabah kepada bank itu semakin besar. Semakin besar setoran maka semakin besar pula persediaan dana yang dimiliki oleh suatu bank. Karena bank mengelola dana tersebut untuk dipinjamkan kepada nasabah atau masyarakat lain yang membutuhkan.

DPK dapat dihimpun oleh bank syariah melalui tiga jenis, yaitu Giro, Tabungan, dan Deposito (Karim, 2008).

1. Giro

Giro atau simpanan giro merupakan simpanan yang difasilitasi oleh bank, dimana penarikannya dilakukan menggunakan cek dan bilyet giro. Pada bank syariah giro menggunakan akad *Wadi'ah* dan *Mudharabah*.

Dalam pelaksanaannya *Wadi'ah* dibagi menjadi dua jenis, yakni *Wadi'ah Yad Dhamamah* dan *Wadi'ah Yad Amanah*. Dalam *Wadi'ah Yad Damanah*, bank bertanggung jawab secara penuh atas harta titipan nasabah dan bank boleh mengambil manfaat dari dana tersebut. Sedangkan *Wadi'ah Yad Amanah*, bank hanya sebagai pihak yang dititipi jadi tidak boleh mengambil manfaat dari dana tersebut. Dalam konsep *Wadi'ah* apabila dana diambil sewaktu-waktu, bank harus siap. Selain itu pada prinsip ini bank diperbolehkan untuk membebankan biaya administrasi kepada nasabah atas fasilitas penjagaan barang kepada nasabah yang menitipkan barangnya (Wirosa, 2009).

Sedangkan dalam pelaksanaan Giro dengan akad *Mudharabah*, merupakan giro dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberi kepercayaan kepada bank (*mudharib*) untuk mengelola dananya yang kemudian mendapatkan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati pada awal perjanjian. Giro dengan akad *Mudharabah* dilaksanakan dengan akad *Mudharabah Mutlaqah* dan *Mudharabah Muqayyadah*.

2. Tabungan

Di dalam bank syariah, tabungan dilakukan berdasarkan akad *Wadi'ah* dan *Mudharabah*. Tabungan berdasarkan prinsip *Mudharabah* yaitu tabungan dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberi kepercayaan kepada bank (*mudharib*) untuk mengelola dananya yang kemudian mendapatkan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati pada awal perjanjian. Dalam pengambilan dana yang ada di dalam tabungan harus dilakukan sesuai dengan prinsip yang disepakati.

Sedangkan untuk tabungan dengan akad *Wadi'ah* merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan asas titipan murni, artinya pengelola dana harus menjaga dan mengembalikan dana tersebut sewaktu-waktu saat pemiliknya membutuhkan. (Wirosa, 2009).

3. Deposito

Deposito merupakan jenis fasilitas bank syariah untuk melakukan investasi, deposito dalam pelaksanaannya menggunakan akad *Mudharabah*. Menurut UU Perbankan No. 10 Tahun 1998, Deposito merupakan dana simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam waktu tertentu atau sesuai dengan waktu jatuh tempo. Nasabah yang memilih produk deposito akan mendapatkan *profit* (bagi hasil), artinya nisbah bagi hasil yang diberikan semakin besar apabila waktu jatuh tempo yang diambil juga semakin lama.

Menurut Dendawijaya (2005), rumus menghitung DPK diperoleh dari perhitungan berikut:

$$\text{DPK} = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$$

2.1.5 *Non Performing Financing*

Menurut Dendawijaya (2005), NPF adalah rasio yang menggambarkan tingkat pembiayaan bermasalah terhadap pembiayaan secara total yang disalurkan. NPF pada bank syariah digunakan untuk mempublikasikan kondisi kinerja bank, dimana akan mengukur pada tingkat permasalahan yang ada atau yang sedang dihadapi oleh bank syariah.

Dalam peraturan Bank Indonesia Nomor 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang penilaian kualitas bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah pasal 9 ayat 2, bahwa kualitas aktiva produktif dalam bentuk pembiayaan dibagi menjadi lima golongan yaitu lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, macet. Keterangan tersebut ditegaskan pada Surat Edaran Bank Indonesia No. 8/24/DPBS tanggal 20 Oktober 2006 yang ditetapkan menjadi empat golongan, yaitu:

1. Lancar, dalam kategori ini pembayaran pokok dibayarkan tepat waktu oleh nasabah.
2. Kurang Lancar, dalam kategori ini terdapat tunggakan angsuran atau pelunasan pokok sampai dengan tiga bulan.
3. Diragukan, dalam kategori ini terdapat tunggakan angsuran atau pelunasan pokok yang telah melampaui tiga bulan sampai dengan 24 bulan.
4. Macet, nasabah dikategorikan sebagai kredit macet ketika terjadi tunggakan angsuran pokok yang melampaui 24 bulan atau 1 tahun.

Besaran NPF yang ditetapkan Bank Indonesia di dalam Peraturan BI Nomor 15/2/PBI/2013 yakni sebesar 5%, apabila melebihi 5% maka akan

berpengaruh pada tingkat penilaian kesehatan bank, seperti akan mengurangi nilai skor yang diperoleh. Apabila NPF rendah maka hal tersebut menggambarkan bahwa bank mampu mengelola pembiayaan yang disalurkan dengan baik, namun apabila tingkat NPF bank itu tinggi maka hal ini menggambarkan bahwa kualitas pembiayaan yang disalurkan mengalami penurunan karena bank kurang baik dalam mengelola dana. Rumus perhitungan NPF adalah (Dendawijaya, 2005):

$$\text{NPF} = \frac{\text{Total Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

2.1.6 Return On Asset

Return On Asset atau ROA adalah rasio profitabilitas yang berguna untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset untuk mendapatkan keuntungan bagi bank syariah. ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mendapatkan keuntungan secara keseluruhan dengan membandingkan laba sebelum pajak dengan total aset yang dimiliki perusahaan (Dendawijaya, 2005).

Menurut Widyaningsih et al. (2021), ROA merupakan pengukuran kinerja dari bank syariah dengan membandingkan pendapatan bersih dan total aset yang dimiliki. Jika semakin tinggi nilai ROA maka diasumsikan semakin baik pula kinerja bank dalam mengelola ekuitasnya dan posisi bank akan semakin baik pula dalam penggunaan aset. Kategori penilaian ROA menurut Bank Indonesia yang disampaikan dalam Peraturan Bank Indonesia No.14/18/PBI/2012, yaitu:

1. Diatas 1,22% mendapatkan predikat sehat.
2. 0,99% - 1,22% mendapatkan predikat cukup sehat.
3. 0,77% - 0,99% mendapatkan predikat kurang sehat.

4. Dibawah 0,77% mendapatkan predikat tidak sehat.

Rumus untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut (Dendawijaya, 2005):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2.2 Penelitian Yang Relevan

2.2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Judul	Variabel dan Metode Penelitian	Hasil
1.	Raja Ria Yusnita “Analisis Perbandingan Pembiayaan Murabaha Pada Bank BRI Syariah, Bank Mega Syariah, Dan Bank Syariah Mandiri (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Indonesia Periode Tahun 2012-2016)” (R. R. Yusnita, 2018)	Y: Pembiayaan Murabahah X1: DPK X2: NPF X3: FDR X4: BOPO Uji Mann-Whitney	- DPK pada Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah, dan Bank BRI Syariah terdapat perbedaan. - BOPO, NPF, dan FDR tidak terdapat pembiayaan.
2.	Muhajir, Ayu Fadilatul Amanah “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Murabahah” (Muhajir & Amanah, 2020)	Y : Pembiayaan Murabahah X1: DPK X2: CAR X3: NPF X4: ROA Regresi Linier Berganda	- Secara parsial, DPK dan NPF berpengaruh signifikan dan positif, sedangkan CAR dan ROA tidak berpengaruh terhadap pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah Mandiri tahun 2016 hingga 2019. - Secara Simultan, DPK, CAR, NPF, ROA berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah Mandiri tahun 2016 hingga 2019.

3.	<p>Ilham Zaki Akbar <i>“Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Return On Assets (ROA) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Pada Masa Covid-19”</i> (Akbar, 2022)</p>	<p>Y: Pembiayaan Murabahah X1: CAR X2: DPK X3: ROA X4: NPF Regresi Linier Berganda</p>	<p>CAR, DPK, ROA, dan NPF berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan Murabahah.</p>
4.	<p>Iskandar Muda <i>“Analisis Pengaruh NPF, FDR, DPK, dan DER terhadap Pembiayaan Murabahah di Indonesia”</i> (Muda, 2018)</p>	<p>Y: Pembiayaan Murabahah X1: NPF X2: FDR X3: DPK X4: DER Regresi Linier Berganda</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Secara parsial DPK dan DER berpengaruh positif, sedangkan FDR dan NPF tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan Murabahah. - Secara simultan NPF, FDR, DPK dan DER berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan Murabahah.
5.	<p>Irma Citarayani, Melani Quintania, Dita Paramita Handayani <i>“Pengaruh CAR , ROA , dan NPF Terhadap Penyaluran Pembiayaan pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode Tahun 2012 – 2019”</i> (Citarayani et al., 2021)</p>	<p>Y: Penyaluran pembiayaan X1: CAR X2: ROA X3: NPF Regresi Linier Berganda</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Secara parsial, ROA berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan. - Secara simultan, CAR, ROA, dan NPF berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan.
6.	<p>Anis Khoirunisa <i>“Pengaruh SBIS, ROA, DPK, dan NPF Terhadap Pembiayaan Murabahah”</i></p>	<p>Y : Pembiayaan Murabahah X1: SBIS X2: ROA X3: DPK</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Secara parsial, SBIS dan DPK berpengaruh secara positif dan signifikan, sedangkan ROA dan NPF berpengaruh secara

	<i>pada Perbankan Syariah di Indonesia (Periode Januari 2016 - Juni 2020)</i> " (Khoirunisa, 2021)	X4:NPF Regresi Linier Berganda	negatif signifikan terhadap pembiayaan <i>Murabahah</i> . - Secara simultan, SBIS, ROA, DPK, dan NPF berpengaruh terhadap pembiayaan <i>Murabahah</i> .
7.	Anggi Windu Safitri, Rimi Gusliana Mais "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan <i>Murabahah</i> pada Bank Umum Syariah di Indonesia 2012-2018" (Safitri & Mais, 2019)	Y: Pembiayaan <i>Murabahah</i> X1: CAR X2: DPK X3: FDR X4: NPF X5: ROA Analisis Regresi Data Panel	- Secara parsial CAR, FDR, NPF dan ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan <i>Murabahah</i> . - DPK berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan <i>Murabahah</i> .
8.	Putri Saula Hasnadina, Ade Sofyan Mulazid "Analisis Pengaruh dari DPK, NPD, FDR, dan Profit Margin Terhadap Pembiayaan <i>Murabahah</i> pada Bank Umum Syariah" (Hasnadina & Mulazid, 2019)	Y: Pembiayaan <i>Murabahah</i> X1: DPK X2: NPF X3: FDR X4: Profit Margin Analisis Regresi	- DPK, FDR, dan Profit Margin secara simultan berpengaruh positif terhadap pembiayaan <i>Murabahah</i> . - NPF secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan <i>Murabahah</i> .
9.	Riska Nanda "Apakah DPK, FDR, dan CAR dapat Mempengaruhi Pembiayaan <i>Murabahah</i> ? Studi Kasus pada Bank Syariah di Indonesia" (Nanda, 2020)	Y: Pembiayaan <i>Murabahah</i> X1: DPK X2: FDR X3: CAR Regresi Linier Berganda	- DPK berpengaruh secara negatif terhadap pembiayaan <i>Murabahah</i> . - FDR berpengaruh secara positif terhadap pembiayaan <i>Murabahah</i> . - CAR berpengaruh secara positif terhadap pembiayaan <i>Murabahah</i> .
10.	Rima Yusnita, Hendri Andi Mesta "Pengaruh dari Profitabilitas, Likuiditas, dan Resiko Pembiayaan Terhadap Pembiayaan	Y: Pembiayaan <i>Murabahah</i> X1: ROA X2: FDR X3: NPF	- ROA dan FDR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan <i>Murabahah</i> . - NPF berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan <i>Murabahah</i> .

	<i>Murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Tahun 2009-2020)</i> (R. Yusnita & Mesta, 2021)	Regresi Linier Berganda	
11.	Arsita Afiyanti, Widhian Hardiyanti “Analisis Pengaruh CAR dan ROA Terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah di Indonesia Periode tahun 2014-2018” (Afiyanti & Hardiyanti, 2018)	Y: Pembiayaan Murabahah X1: CAR X2: ROA Regresi Linier Berganda	<ul style="list-style-type: none"> - CAR berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan Murabahah. - ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan Murabahah.

2.2.2 Perbedaan, Persamaan, dan Novelty Penelitian Terdahulu

Pada penelitian yang dilakukan oleh Yusnita (2018), persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah variabel independen yang diteliti yakni NPF dan DPK. Sedangkan perbedaannya terdapat pada konsep penelitiannya yang membandingkan tiga Bank Umum Syariah dan teknik analisis data yang digunakan, yakni Uji Mann-Whitney. Pembaruan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah penambahan sampel yang akan diteliti, periode penelitian, penambahan variabel ROA, serta teknik analisis data yang digunakan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Muhajir dan Amanah (2020), persamaannya terdapat pada variabel dependen dan independen yang diteliti. Namun perbedaannya pada penelitian tersebut hanya menggunakan Bank Syariah Mandiri saja sebagai sampel nya, selain itu pada teknik analisis datanya juga berbeda, dimana menggunakan teknik Regresi Linier Berganda. Pembaruan

penelitian ini adalah penambahan sampel, periode penelitiannya, serta teknik analisis data yang akan digunakan

Adapun penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Akbar (2022), persamaannya terdapat pada variabel dependen, independen yang akan diteliti, dan sampel yang digunakan. Sedangkan perbedaannya terletak pada tidak diikutsertakannya salah satu variabel independen yakni CAR pada penelitian ini, teknik analisis data dan uji hipotesis yang dilakukan, dimana penelitian ini menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya secara bersama-sama. Pembaruan penelitian ini terletak pada periode penelitiannya, serta teknik analisis data yang digunakan.

Pada penelitian Muda (2018), persamaannya dengan penelitian ini adalah dari variabel dependen yang digunakan dan terdapat variabel NPF dan DPK sebagai variabel independen yang akan diteliti. Sedangkan perbedaannya, pada penelitian tersebut menggunakan teknik analisis regresi linier berganda yang pada penelitian ini diperbarui dengan teknik analisis data panel. Sedangkan penelitian dari Irma Citarayani, et.al (2021), persamaannya pada sampel yang digunakan dan variabel independen ROA dan NPF. Perbedaannya terletak pada variabel dependennya serta teknik analisis data yang digunakan.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khoirunisa (2021), persamaannya dengan penelitian ini terdapat pada variabel dependen dan variabel independennya, selain itu sampel yang dipakai merupakan Bank Umum Syariah. Namun, data yang diambil dalam penelitian ini merupakan data bulanan dan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Pembaruan yang

dilakukan dari penelitian ini adalah periode penelitiannya dan teknik analisis data yang menggunakan teknik analisis data panel. Adapun penelitian sebelumnya milik Safitri dan Mais (2019), memiliki persamaan dari variabel independen dan variabel dependennya, serta teknik analisis data dan sumber datanya. Pembaruan yang dilakukan dari penelitian tersebut terdapat pada periodenya.

Pada penelitian Hasnadina dan Mulazid (2019), menunjukkan adanya persamaan dari variabel dependen dan variabel independennya DPK dan NPF. Serta terdapat kesamaan pada sumber data yang diambil secara tahunan, selain itu teknik analisis datanya menggunakan regresi data panel. Pembaruan penelitian atas penelitian ini terdapat pada periode penelitiannya. Kemudian pada penelitian Nanda (2020), persamaan penelitian terletak pada variabel dependen dan salah satu variabel independennya yakni terdapat DPK. Untuk perbedaannya terletak pada teknik analisis datanya yang menggunakan regresi linier berganda. Pembaruan penelitian ini adalah teknik analisis data yang menggunakan regresi data panel dan periode penelitiannya.

Pada penelitian Yusnita dan Mesta (2021), persamaan terdapat pada variabel dependen dan variabel independen yang diteliti, dimana pada variabel independennya terdapat ROA dan NPF. Perbedaannya adalah teknik analisis data yang digunakan. Pembaruan dari penelitian ini terdapat pada penambahan variabel independen DPK serta teknik analisis data yang menggunakan regresi data panel, selain itu pada periode penelitiannya. Dan yang terakhir, pada penelitian Afyanti dan Hardiyanti (2018) persamaannya terdapat pada variabel dependennya dan variabel independen ROA. Pada penelitian tersebut menggunakan teknik analisis

data regresi linier berganda, kemudian diperbarui pada penelitian ini menggunakan regresi data panel dan terdapat penambahan variabel independen DPK dan NPF.

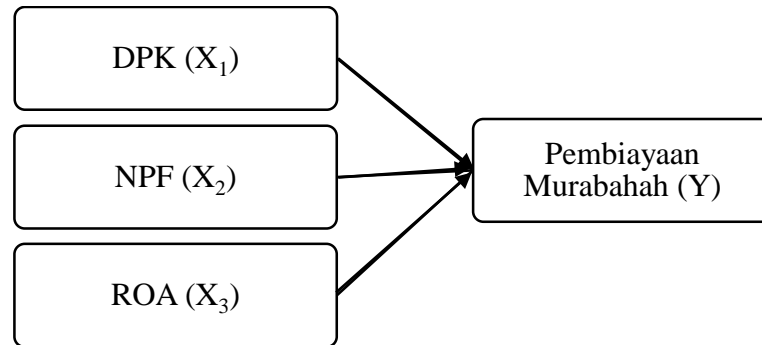
2.3 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif dimana objek dan hasil yang akan diteliti berupa angka. Pada penelitian kali ini sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil melalui laman *website* dari bank yang bersangkutan terkait dengan Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2022.

Variabel independen atau variabel bebas yang dapat berpengaruh dalam penelitian ini adalah DPK, NPF, dan ROA. Sedangkan untuk variabel terikatnya atau variabel dependennya adalah Pembiayaan Murabahah. Penelitian ini dilakukan guna melakukan analisis dan membuktikan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependennya.

Dari data-data yang saya himpun, kemudian akan diproses dengan aplikasi Eviews 10 dan *Microsoft Excel 2013* menggunakan model Regresi Data Panel. Di dalam Regresi Data Panel data akan diolah melalui tahap menentukan estimasi model regresi yang sesuai melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Langrage Multiplier, dilanjutkan dengan Uji Asumsi Klasik, membuat persamaan atas model regresi yang terpilih, dan kemudian menguji kebenaran atas hipotesis yang sudah ada. Hasil olah data yang muncul kemudian akan dilakukan intepretasi hasil serta analisis. Di akhir penelitian, setelah mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan kemudian ditarik kesimpulan secara keseluruhan penelitian.

Gambar II. 2
Kerangka Pemikiran Penelitian



Sumber: Sugiyono, 2013

2.4 Hipotesis

1. Hubungan Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan Murabahah

Dana Pihak Ketiga sangat penting bagi sebuah bank syariah untuk menjalankan fungsi operasionalnya, karena merupakan sumber pendanaan yang paling besar bagi sebuah bank (Azhmi, 2019).

Dana dari pihak ketiga yang dihimpun oleh Bank Syariah kemudian akan disalurkan kepada nasabah lain yang membutuhkan. Semakin banyak DPK yang dihimpun maka pembiayaan yang disalurkan harus semakin banyak, dan semakin sedikit dana pihak ketiga yang dihimpun maka pembiayaan yang disalurkan akan semakin sedikit. Bank Syariah dalam menghimpun dan menyalurkan dana harus seimbang karena dapat menunjukkan tingkat kesehatan dari bank syariah, serta DPK merupakan sumber likuiditas bank syariah.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Rahmadian (2018), Muhajir & Amanah (2019), dan Sinaga (2021) yang meneliti pengaruh DPK terhadap pembiayaan *Murabahah*, terbukti bahwa DPK atau Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah*.

Dengan demikian, peneliti dapat mengambil kesimpulan dari penelitian yang sudah ada sebelumnya bahwa:

H₁: DPK berpengaruh terhadap Pembiayaan Murabahah

2. Hubungan *Non Performing Financing* terhadap Pembiayaan *Murabahah*

NPF dapat menggambarkan tingkat kesehatan dan pembiayaan bermasalah yang terjadi di sebuah bank syariah. Semakin rendah prosentase NPF maka semakin baik pula pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah (Dendawijaya, 2005).

Rasio NPF yang tinggi akan menyebabkan modal bank syariah berkurang karena harus menyediakan cadangan dana yang lebih besar pula. Tingkat NPF yang tinggi akan menurunkan penyaluran pembiayaan *Murabahah*. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Yusnita & Mesta (2021) menunjukkan hasil bahwa NPF berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah*. Namun pada penelitian Sinaga (2021) dan Anisa & Triuspitorini (2018) hasil menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah*.

Dengan demikian, peneliti dapat mengambil kesimpulan dari penelitian yang sudah ada sebelumnya bahwa:

H₂: NPF berpengaruh terhadap pembiayaan Murabahah

3. Hubungan *Return On Assets* terhadap Pembiayaan *Murabahah*

ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mendapatkan keuntungan bagi bank syariah dengan membandingkan laba sebelum pajak dan total aset (Dendawijaya, 2005).

Karena ROA adalah rasio yang menunjukkan laba dari perusahaan, naik turunnya nilai ROA dapat mempengaruhi pembiayaan. Meningkatnya nilai ROA,

menunjukkan semakin baik kinerja keuangan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki dan memperoleh keuntungan. Sehingga akan menyebabkan penyaluran pembiayaan oleh bank syariah semakin besar. Begitu pula sebaliknya, menurunnya nilai ROA akan menurunkan tingkat kinerja perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki dan memperoleh keuntungan.

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Nahrawi (2017), Citarayani et al. (2021), dan Akbar (2022) dimana hasil menunjukkan ROA berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah*. Dengan demikian, peneliti dapat mengambil kesimpulan dari penelitian yang sudah ada sebelumnya bahwa:

H₃: ROA berpengaruh terhadap Pembiayaan Murabahah

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan membutuhkan waktu selama satu bulan, yakni dimulai pada April 2023 hingga Mei 2023. Peneliti mengambil data secara tahunan pada periode 2018 hingga 2022. Objek dari penelitian ini ialah Bank Umum Syariah yang berada di Indonesia. Data yang dibutuhkan ialah publikasi Laporan Keuangan yang diterbitkan melalui *website* dari masing-masing bank umum syariah.

3.2 Metode Penelitian

Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa metode penelitian bersifat kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filsafat *positivisme* atau positivistik dimana memuat asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklasifikasikan, dan terdapat hubungan gejala yang sifatnya kausal (sebab akibat). Metode kuantitatif dapat dipergunakan untuk melakukan penelitian atas populasi atau sampel yang dijadikan objek peneliti. Penelitian kuantitatif menyajikan data yang berbentuk angka, baik dalam mengumpulkan datanya, menafsirkan data yang diperoleh, hingga hasil yang akan didapatkan.

Dengan penerapan metode penelitian kuantitatif, peneliti dapat membangun sebuah pola pikir yang dapat menunjukkan hubungan antar variabel terikat dengan variabel bebasnya yang akan diteliti melalui teori dan teknik analisis yang sudah ditetapkan. Penelitian ini merujuk kepada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Dengan melihat dimensi waktu yang akan digunakan, data penelitian ini tergolong ke dalam jenis data *panel* karena terdapat periode tahunan yang masuk

kedalam kategori *time series*, serta terdapat sampel dan variabel yang jumlahnya lebih dari satu yang merupakan data *cross section*. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk melakukan analisa pengaruh variabel independen, yaitu DPK, NPF, serta ROA terhadap Pembiayaan *Murabahah* yang merupakan variabel dependen.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi ialah wilayah umum yang disimpulkan atas suatu kejadian, dimana terdiri atas objek maupun subjek yang memiliki kualitas serta ciri khas yang telah ditentukan yang dipelajari kemudian diambil kesimpulannya oleh seorang peneliti (Sugiyono, 2013).

Populasi tidak sekedar menunjukkan jumlah dari pada objek maupun subjek yang sedang diteliti namun merupakan seluruh sifat yang dimiliki oleh objek maupun subjek tersebut. Di dalam penelitian ini menggunakan populasi yang merupakan data sekunder diambil dari laporan keuangan secara tahunan atau *annual report* dipublikasi oleh BUS di Indonesia periode 2018-2022.

Tabel III. 1

Daftar Nama Bank Umum Syariah di Indonesia

No.	Nama Bank Umum Syariah
1.	PT. BCA Syariah
2.	PT. Bank BNI Syariah
3.	PT. Bank Mandiri Syariah
4.	PT. Bank BRI Syariah
5.	PT. Bank Muamalat Indonesia
6.	PT. Bank Syariah Bukopin
7.	PT. Bank Victoria Syariah
8.	PT. Bank Mega Syariah
9.	PT. Bank Panin Dubai Syariah

10.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
11.	PT. Maybank Syariah Indonesia
12.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
13.	PT. Bank Aceh Syariah
14.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
15.	PT. Bank Aladin Syariah

Sumber : OJK, 2023

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam sebuah penelitian diambil dari suatu populasi yang dapat mewakili (representatif) suatu obyek penelitian. Sampel merupakan anggota dari jumlah dan ciri khas yang dapat mewakili setiap populasi yang ada di dalam penelitian (Sugiyono, 2013).

Sampel penelitian ini terdapat 10 BUS di Indonesia yang digunakan untuk mewakili populasi dalam penelitian.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan cara yang digunakan untuk mengambil sampel dalam sebuah penelitian. Teknik pengambilan sampel ini sering disebut juga dengan teknik sampling. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *non-random sampling* atau *non-probability sampling*, dimana hal ini menunjukkan bahwa sampel diambil secara tersusun atau tidak semua individu dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini menerapkan jenis metode *Purposive Sampling*, dimana menurut Sugiyono (2013) teknik penentuan sampel ini berdasarkan pertimbangan yang

berhubungan dengan kriteria populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Adapun kriteria dalam pemilihan sampel penelitian, antara lain:

1. Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar dan diawasi oleh OJK pada periode 2018-2022.
2. Bank Umum Syariah yang menyampaikan dan melakukan publikasi atas laporan keuangannya selama periode 2018-2022.
3. Bank Umum Syariah bukan bagian dari merger Bank Umum Syariah selama periode 2018-2022.
4. Bank Umum Syariah yang mempunyai produk Pembiayaan *Murabahah* selama periode 2018-2022.

Tabel III. 2

Teknik Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Keterangan	
		Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar dan diawasi oleh OJK pada periode 2018-2022.	15	0
2.	Bank Umum Syariah yang menyampaikan dan melakukan publikasi atas laporan keuangannya selama periode 2018-2022.	14	1
3.	Bank Umum Syariah bukan bagian dari merger Bank Umum Syariah selama periode 2018-2022.	11	3
4.	Bank Umum Syariah yang mempunyai produk Pembiayaan Pembiayaan <i>Murabahah</i> selama periode 2018-2022.	10	1
Jumlah sampel penelitian		10	

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel III. 3
Daftar Sampel Penelitian

No.	Nama Bank Umum Syariah
1.	PT. BCA Syariah
2.	PT. Bank Muamalat Indonesia
3.	PT. Bank Syariah Bukopin
4.	PT. Bank Victoria Syariah
5.	PT. Bank Mega Syariah
6.	PT. Bank Panin Dubai Syariah
7.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
8.	PT. Bank Aceh Syariah
9.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
10.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Sumber: OJK, 2023

3.4 Data dan Sumber Data

Data dalam sebuah penelitian dikumpulkan selama penelitian itu berlangsung, dan data tersebut berasal dari berbagai sumber dengan penggunaan berbagai metode pengumpulan yang ada. Penelitian ini menggunakan data yang merupakan data sekunder yang dihimpun dari laporan keuangan secara tahunan yang disajikan dan dipublikasikan oleh Bank Umum Syariah yang bersangkutan pada periode 2018 hingga 2022, dimana data tersebut merupakan sumber data sekunder yang bersifat data kuantitatif atau berupa angka. Jumlah observasi data penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel III. 4
Jumlah observasi data penelitian

Jumlah periode (t)	5	Tahun 2018-2022
Jumlah sampel (n)	10	Jumlah BUS sebagai sampel
Total sampel data	50	5 x 10
Jumlah observasi data	200	50 x 4 (jumlah variabel)

Sumber: Olah Data *Microsoft Excel 2013*

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpumpulan data menurut Sugiyono (2013), adalah langkah yang strategis dalam sebuah penelitian karena akan menentukan bagaimana seorang peneliti mengambil data untuk penelitiannya. Apabila dilihat melalui sumber datanya, penelitian ini menggunakan sumber data sekunder dimana data yang dikumpulkan tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data, jadi data dikumpulkan melalui orang lain maupun melalui dokumentasi yang dapat berbentuk catatan, buku, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, dan lain sebagainya (Sugiyono, 2013).

Pada penelitian ini, data sekunder dihimpun melalui *website* dari bank yang bersangkutan dan OJK, selain itu berasal dari literatur seperti buku, majalah, jurnal, maupun artikel.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat diartikan segala sesuatu dalam bentuk konkrit yang menjadi objek dalam sebuah penelitian. Variabel penelitian merupakan sesuatu yang berupa atribut atau sifat atau nilai yang ditetapkan oleh peneliti, yang merepresentasikan orang atau obyek atau berbagai kegiatan tertentu untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya di dalam sebuah penelitian (Sugiyono, 2013).

1. Variabel Dependen

Variabel Dependen disebut juga sebagai variabel terikat. Variabel dependen adalah variabel yang mendapatkan pengaruh atau menjadi akibat dari adanya

variabel independen (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, variabel dependen (Y) nya adalah Pembiayaan *Murabahah*.

2. Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel bebas merupakan variabel memberikan pengaruh atau dapat menjadi penyebab dari adanya perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2013).

Variabel Independen dapat berjumlah lebih dari satu variabel dan variabel independen dilambangkan dengan huruf X. Pada penelitian ini variabel independen digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen tersebut akan berpengaruh terhadap variabel dependen atau tidak. Terdapat tiga variabel independen dalam penelitian, diantaranya DPK sebagai X_1 , NPF sebagai X_2 , dan ROA sebagai X_3 .

3.7 Definisi Operasional Penelitian

Tabel III. 5

Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Keterangan
1.	Pembiayaan Murabahah / Y	Menurut Nurhayati & Wasilah (2019), <i>Murabahah</i> merupakan transaksi yang dilakukan oleh penjual dengan pembeli dalam penjualan barang dimana di dalam transaksi tersebut penjual menyatakan harga perolehan dan keuntungan, kemudian mencapai persetujuan bersama melalui taar menawar. Perhitungan: Total Pembiayaan <i>Murabahah</i> yang disalurkan.
2.	DPK / X_1	DPK merupakan dana yang dihimpun oleh bank dari masyarakat atas dasar perjanjian dana simpanan dalam bentuk giro, deposito, tabungan, maupun bentuk lain (Veithzal & Arifin, 2010). Perhitungan: DPK = Giro + Tabungan + Deposito

3.	NPF / X_2	Menurut Dendawijaya (2005), <i>NPF</i> adalah rasio yang menggambarkan tingkat terhadap pembiayaan secara total yang disalurkan. Perhitungan: $NPF = (\text{Pembiayaan bermasalah} : \text{Total Pembiayaan}) \times 100\%$
4.	ROA / X_3	Menurut Dendawijaya (2005), <i>ROA</i> merupakan rasio yang berguna untuk mengukur tingkat kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara menyeluruh dengan cara melakukan perbandingan atas laba sebelum pajak dan total aset yang dimiliki. Perhitungan: $ROA = (\text{Laba Sebelum Pajak} : \text{Total Aset}) \times 100\%$

3.8 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana data yang digunakan berbentuk angka dan penelitian ini menganalisis pengaruh variabel DPK, NPF, dan ROA terhadap Pembiayaan *Murabahah*. Penelitian ini menggunakan teknik Analisis Data Panel yang diolah dengan dibantu alat yang berupa *Eviews 10* dan *Microsoft Excel 2013*. Berikut adalah tahap regresi data panel.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat memberikan penjelasan terhadap variabel-variabel yang ingin diteliti melalui samp data yang dikumpulkan. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan penjabaran atau deskripsi atas data yang ada dengan melihat tabel hasil dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, lalu varian, nilai maksimum-minimum, sum, serta range data (Ghozali, 2018).

Regresi Data Panel

Data Panel merupakan data gabungan antara data *time series* atau data runtut waktu dan data *cross section* atau data silang (Basuki, 2021).

terjadinya ketidaksamaan intersep pada setiap perusahaan yang terjadi karena adanya kondisi manajerial, budaya kerja, serta insentifnya berbeda. Model estimasi ini disebut juga dengan model *Least Squares Dummy Variable* (LSDV). Adapun keunggulan dari penggunaan model FEM dibandingkan model estimasi lain yakni efek individual dan efek waktu dapat dibedakan, sehingga pada FEM tidak memerlukan adanya asumsi bahwa komponen error tidak mempunyai hubungan dengan variabel bebas yang kemungkinan akan sulit dipenuhi.

C. *Random Effect Model* (REM)

Random Effect Model merupakan estimasi pada regresi data panel, pada model ini terdapat kemungkinan bahwa dapat memiliki hubungan antar waktu serta individunya. Pada model ini adanya ketidaksamaan antar intersepanya diakomodasi dengan *error terms* dari setiap perusahaan. Kemudian keunggulan pemakaian model ini adalah heterokedastisitasnya dapat dihilangkan, dan parameter untuk model REM, hal tersebut menyebabkan derajat kebebasan pada REM jauh lebih besar dibandingkan FEM. *Random Effect Model* disebut juga dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

2. Pemilihan Model Data Panel

A. Uji Chow

Uji Chow merupakan uji yang digunakan untuk memilih model terbaik antara model *Fixed Effect Model* atau *Common Effect Model* dalam mengestimasi data panel yang akan digunakan. Hipotesis yang berlaku pada penelitian ini, adalah apabila hipotesis utama diterima maka model yang terpilih adalah *Common Effect*

Model, namun apabila hipotesis utamanya ditolak maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (Basuki, 2021).

Dengan ketentuan *P-Value* lebih kecil dari nilai α maka H_0 ditolak, dan apabila *P-Value* lebih besar dari nilai α . maka H_0 diterima Nilai α yang digunakan adalah sebesar 5% atau 0,05.

B. Uji Hausman

Uji Hausman adalah uji yang digunakan untuk memilih model yang paling sesuai diantara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Hipotesis yang berlaku pada penelitian ini, adalah apabila hipotesis utama diterima maka model yang terpilih adalah *Random Effect Model*, namun apabila hipotesis utamanya ditolak maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (Basuki, 2021).

Dengan ketentuan *P-Value* lebih kecil dari nilai α maka H_0 ditolak, dan apabila *P-Value* lebih besar dari nilai α . maka H_0 diterima Nilai α yang digunakan adalah sebesar 5% atau 0,05.

C. Uji Lagrange Multiplier (L-M)

Uji *Lagrange Multiplier* adalah uji yang digunakan untuk memilih apakah pada model yang sudah terpilih sebelumnya diantara *Random Effect Model* dan *Common Effect Model* mana yang lebih baik. Hipotesis yang berlaku pada penelitian ini, adalah apabila hipotesis utama diterima maka model yang terpilih adalah *Random Effect Model*, namun apabila hipotesis utamanya ditolak maka model yang terpilih adalah *Common Effect Model* (Basuki, 2021).

Dengan ketentuan *P-Value* lebih kecil dari nilai α maka H_0 ditolak, dan apabila *P-Value* lebih besar dari nilai α , maka H_0 diterima. Nilai α yang digunakan adalah sebesar 5% atau 0,05.

3. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018), tujuan dari uji normalitas adalah untuk melakukan pengkajian apakah di dalam sebuah model regresi antara variabel dependen dan variabel independen data yang dimiliki di dalam penelitian tersebut terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melakukan analisis grafik dan uji statistik. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat probabilitas *Jarque-Bera* untuk membuktikan apakah data yang digunakan benar-benar terdistribusi normal, sehingga nantinya dapat diambil kesimpulan.

Hasil dari uji ini dapat dilihat grafik, tabel, maupun histogram. Selain itu dapat dilihat pada hasil probabilitas *Jarque-Bera* dari residual variabel X dan variabel Y. Tingkat *confidence level* adalah sebesar 95% dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 (Ghozali, 2018).

B. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji Multikolinearitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi di antara variabel bebas atau tidak (Ghozali, 2018).

Menurut Basuki (2021), ketentuan dari uji multikolinearitas adalah ketika koefisien korelasi menunjukkan angka di atas 0,85 ($> 0,85$), maka menunjukkan terjadinya multikolinearitas karena terbentuk korelasi yang cukup tinggi. Namun

ketika koefisien korelasi menunjukkan hasil yang kurang dari 0,85 ($< 0,85$), maka tidak terjadi multikolinearitas.

C. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2018), tujuan uji heterokedastisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Terdapat beberapa cara untuk mendeteksi heterokedastisitas yaitu dengan metode grafik Scatterplot dan Uji Glejser.

1) Grafik Scatterplot

Pada grafik ini dapat dilihat pada nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Apabila terdapat pola tertentu pada grafik yang membentuk pola teratur (gelombang), maka terjadi heterokedastisitas. Namun apabila tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

2) Uji Glejser

Pada uji ini dapat dilihat dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Apabila nilai probabilitas R Square $> 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas. Tetapi apabila nilai probabilitas R Square $< 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas.

D. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan hubungan yang timbul antara residual satu observasi dengan observasi lainnya, dan autokorelasi lebih sering terjadi pada data *time series*. Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji model linier apakah ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode sebelumnya (Ghozali, 2018).

Menurut Ghazali (2018), salah satu cara untuk uji autokorelasi adalah dengan menggunakan metode *Durbin-Watson* dan metode *run test* sebagai salah satu uji statistik *non-parametric*. Untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi atau tidak, dapat dilihat melalui nilai *Durbin Watson* (DW) dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

Tabel III. 6
Persyaratan Autokorelasi

autokorelasi positif	
$d < dL$	autokorelasi positif
$d > dU$	tidak terjadi autokorelasi positif
$dL < d < dU$	tidak ada kesimpulan
autokorelasi negatif	
$(4 - d) < dL$	autokorelasi negatif
$(4 - d) > dU$	tidak terjadi autokorelasi negatif
$dL < (4-d) < dU$	tidak ada kesimpulan

Sumber: Basuki, 2021

Selain menggunakan uji *Durbin Watson*, terdapat cara lain untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan Uji *Breusch-Pagan Langrage Multiplier* (LM). Hal ini disebabkan karena dalam metode data panel, autokorelasi tidak dapat dideteksi kecuali melakukan perubahan regresi dengan model *Generalized Least Square* (GLS) (Gujarati, 2003 dalam (Basuki, 2021)

4. Uji Hipotesis

A. Uji Statistik t Parsial (signifikan parameter individu)

Menurut Ghazali (2018), uji t digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Kriteria uji hipotesis dengan uji t diterima apabila nilai signifikansi *P-Value* $< 0,05$ yang menyatakan

bahwa suatu variabel independen secara individu dan signifikan dapat berpengaruh terhadap variabel dependen dalam penelitian.

B. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018), koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam mewujudkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu dapat mengartikan bahwa, variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Objek Penelitian

Perbankan dalam perkembangan dan perannya turut berkontribusi dalam pembangunan ekonomi secara nasional, hal tersebut dikarenakan perbankan merupakan *agent of development*. Menurut Kasmir (2013), lembaga perbankan atau bank adalah lembaga keuangan yang menyalurkan dana antar para pihak yang memiliki dana dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana, sehingga fungsi bank dapat memperlancar lalu lintas pembayaran. Bank menjalankan fungsi *intermediary* merupakan peranan bank dalam menjalankan menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat yang bertujuan untuk menunjang pembangunan nasional.

Bank Syariah dalam menjalankan kegiatan operasionalnya memiliki tujuan yang jelas, dengan demikian penting bagi sebuah bank syariah memiliki tata kelola perusahaan yang baik untuk mencerminkan kinerjanya. Untuk meminimalisir permasalahan yang terjadi, maka penting bagi sebuah bank untuk memiliki manajemen yang baik dan transparan, sehingga dapat memberikan gambaran yang sebenarnya terjadi di dalam lingkup perusahaan. Di dalam Bank Syariah perkreditan memiliki porsi yang besar dari aset bank yang disalurkan, pengungkapan akuntansi yang dapat dijadikan sebagai alat untuk menyampaikan informasi kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan dan dapat digunakan untuk mengetahui peristiwa serta perkembangan dari suatu perusahaan.

4.2 Hasil Analisis Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan alat hitung berupa *software* yang bernama *Eviews 10* dan *Microsoft Excel 2013* sebagai alat untuk membantu mengolah data-data statistik yang berupa angka secara tepat, sehingga dapat menghasilkan hasil atau output data yang diinginkan dan relevan dengan penelitian yang dilakukan.

4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat memberikan penjelasan terhadap variabel-variabel yang ingin diteliti melalui sampel data yang dikumpulkan. dengan melihat pada nilai nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, lalu varian, nilai maksimum-minimum, sum, serta *range* data. Pada penelitian ini statistik deskriptif akan menjelaskan variabel dependen yakni Pembiayaan Murabahah, serta variabel independennya yakni DPK, NPF, dan ROA.

Tabel IV. 1
Statistik Deskriptif

	Murabahah	DPK	NPF	ROA
Mean	28.42648	15.67554	2.879400	1.723000
Median	28.41575	15.74400	2.030000	1.030000
Maximum	30.26100	16.99400	9.540000	13.58000
Minimum	25.71990	13.61300	0.350000	-6.720000
Std. Dev.	1.180173	0.718390	2.151175	3.633257
Skewness	-0.342151	-0.694590	1.199228	1.560361
Kurtosis	2.681586	3.889876	4.095380	6.818823
Jarque-Bera	1.186784	5.670209	14.48426	50.67148
Probability	0.552450	0.058712	0.000716	0.000000
Sum	1421.324	783.7770	143.9700	86.15000
Sum Sq. Dev.	68.24760	25.28815	226.7501	646.8273
Observations	50	50	50	50

Sumber : Olah Data Eviews, 2023

Berdasarkan tabel hasil diatas, nilai observasi menunjukkan bahwa banyaknya data yang digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 50 data. Data tersebut merupakan jumlah sampel data penelitian selama periode 2018 hingga 2022. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut, yaitu:

1. Diketahui bahwa rata-rata atau nilai dari *mean* variabel pembiayaan murabahah sebagai variabel dependen (Y) pada 10 sampel bank umum syariah yang digunakan adalah sebesar 28,42648. Kemudian nilai tertingginya yang ditunjukkan melalui nilai *maximum* adalah sebesar 30,26100 dan nilai terendahnya yang ditunjukkan melalui nilai *minimum* adalah sebesar 25,71990. Sedangkan standar deviasi yang ditunjukkan melalui nilai *Std. Dev.* adalah sebesar 1,180173.
2. Diketahui bahwa rata-rata atau nilai dari *mean* variabel DPK sebagai variabel independen (X1) pada 10 sampel bank umum syariah yang digunakan adalah sebesar 15,67554. Kemudian nilai tertingginya yang ditunjukkan melalui nilai *maximum* adalah sebesar 16,99400 dan nilai terendahnya yang ditunjukkan melalui nilai *minimum* adalah sebesar 13,61300. Sedangkan standar deviasi yang ditunjukkan melalui nilai *Std. Dev.* adalah sebesar 0,718390.
3. Diketahui bahwa rata-rata atau nilai dari *mean* variabel NPF sebagai variabel independen (X2) pada 10 sampel bank umum syariah yang digunakan adalah sebesar 2,879400. Kemudian nilai tertingginya yang ditunjukkan melalui nilai *maximum* adalah sebesar 9,540000 dan nilai terendahnya yang ditunjukkan melalui nilai *minimum* adalah sebesar 0,350000. Sedangkan standar deviasi yang ditunjukkan melalui nilai *Std. Dev.* adalah sebesar 2,151175.

4. Diketahui bahwa rata-rata atau nilai dari *mean* variabel ROA sebagai variabel independen (X3) pada 10 sampel bank umum syariah yang digunakan adalah sebesar 1,723000. Kemudian nilai tertinggi yang ditunjukkan melalui nilai *maximum* adalah sebesar 13,58000 dan nilai terendahnya yang ditunjukkan melalui nilai *minimum* adalah sebesar -6,720000. Sedangkan standar deviasi yang ditunjukkan melalui nilai *Std. Dev.* adalah sebesar 3,633257.

4.2.2 Estimasi Model Regresi Data Panel

1. *Common Effect Model*

Common Effect Model merupakan model data panel dengan pendekatan paling sederhana, dimana di dalamnya hanya bentuk gabungan dari data *time series* dan data *cross section*. Dalam penerapannya, model ini tidak memperhatikan mengenai perbedaan waktu maupun individualnya. *Output* dari *Common Effect Model* adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 2

Common Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.284070	2.003339	2.637631	0.0114
DPK	1.445094	0.123777	11.67502	0.0000
NPF	0.108421	0.038635	2.806314	0.0073
ROA	0.109156	0.020146	5.418255	0.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.836282	Mean dependent var	31.84727	
Adjusted R-squared	0.825604	S.D. dependent var	8.342440	
S.E. of regression	0.559102	Sum squared resid	14.37938	
F-statistic	78.32341	Durbin-Watson stat	1.289726	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Olah Data Eviews, 2023

2. *Fixed Effect Model*

Fixed Effect Model memiliki asumsi bahwa adanya perbedaan setiap individu dapat diakomodasikan dari intersep yang berbeda. Model ini dapat diestimasi dengan menggunakan teknik *variable dummy*, *dummy* digunakan untuk menangkap terjadinya ketidaksamaan intersep pada setiap perusahaan yang terjadi. *Output* dari *Fixed Effect Model* adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 3

Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.084855	1.750716	2.333248	0.0245
DPK	1.522408	0.108434	14.03995	0.0000
NPF	0.106844	0.032328	3.305040	0.0019
ROA	0.098322	0.016870	5.828313	0.0000
Effects Specification				
Period fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.890590	Mean dependent var	30.91320	
Adjusted R-squared	0.872355	S.D. dependent var	7.226061	
S.E. of regression	0.466330	Sum squared resid	9.133466	
F-statistic	48.83967	Durbin-Watson stat	1.357310	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Olah Data Eviews, 2023

3. *Random Effect Model*

Random Effect Model merupakan estimasi pada regresi data panel, pada model ini terdapat kemungkinan bahwa dapat memiliki hubungan antar waktu serta individunya. Pada model ini adanya ketidaksamaan antar intersepnya diakomodasi dengan error terms dari setiap perusahaan. *Output* dari *Common Effect Model* adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 4
Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.838465	1.802365	3.794162	0.0004
DPK	1.347616	0.111659	12.06908	0.0000
NPF	0.096082	0.037958	2.531285	0.0148
ROA	0.108386	0.019945	5.434314	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Period random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			0.469997	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.786096	Mean dependent var	28.42648	
Adjusted R-squared	0.772146	S.D. dependent var	1.180173	
S.E. of regression	0.563345	Sum squared resid	14.59844	
F-statistic	56.34987	Durbin-Watson stat	0.935929	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Olah Data Eviews, 2023

4. Uji Chow

Uji Chow merupakan uji yang digunakan untuk memilih model terbaik antara model *Fixed Effect Model* atau *Common Effect Model* dalam mengestimasi data panel yang akan digunakan. Hipotesis yang berlaku pada penelitian ini, adalah apabila hipotesis utama diterima maka model yang terpilih adalah *Common Effect Model*, namun apabila hipotesis utamanya ditolak maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*. H₀ ditolak apabila P-Value lebih kecil dari nilai α , dan H₀ akan diterima apabila P-Value lebih besar dari nilai α . Nilai α yang digunakan adalah sebesar 5% atau 0,05.

Tabel IV. 5
Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Period F	5.776151	(4,42)	0.0008

Sumber: Olah Data Eviews, 2023

Pada tabel diatas nilai probabilitas menunjukkan nilai 0,0008 dimana lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan ketentuan apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 akan diterima, artinya pada uji Chow penelitian ini H_1 diterima dimana H_1 merupakan *Fixed Effect Model*.

5. Uji Hausman Test

Uji Hausman adalah uji yang digunakan untuk memilih model yang paling sesuai diantara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Hipotesis yang berlaku pada penelitian ini, adalah apabila hipotesis utama diterima maka model yang terpilih adalah *Random Effect Model*, namun apabila hipotesis utamanya ditolak maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*.

Dengan ketentuan *P-Value* lebih kecil dari nilai α maka H_0 ditolak, dan apabila *P-Value* lebih besar dari nilai α . maka H_0 diterima Nilai α yang digunakan adalah sebesar 5% atau 0,05.

Tabel IV. 6

Uji Hausman Test

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Period random	23.356887	3	0.0000

Sumber: Olah Data Eviews, 2023

Pada tabel diatas nilai probabilitas menunjukkan nilai 0,0000 dimana lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan ketentuan apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 akan diterima, artinya pada uji Hausman penelitian ini H_1 diterima dimana H_1 merupakan *Fixed Effect Model*. Berdasarkan uji Chow dan Uji Hausman, keduanya menunjukkan hasil yang sama dimana keduanya menerima H_1 karena nilai probabilitasnya menunjukkan nilai yang lebih kecil dari 0,05. Dengan

demikian pada penelitian ini model regresi data panel yang digunakan adalah model *Fixed Effect Model*.

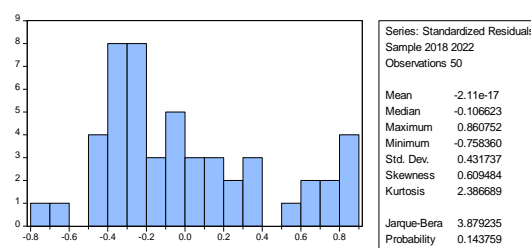
4.2.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melakukan uji apakah di dalam sebuah model regresi antara variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah residual itu berkontribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan menganalisis grafik dan uji statistik.

Gambar IV. 1

Uji Normalitas Data



Sumber: Olah Data Eviews, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas dari residual variabel independen yaitu DPK, NPF, dan ROA serta variabel pembiayaan Murabahah sebagai variabel dependen nilai *probability Jarque Bera* adalah sebesar 0,143759. Artinya nilai tersebut lebih besar dari nilai taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5% ($0,143759 > 0,05$). Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam riset ini terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji Multikolinearitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi di antara variabel bebas atau tidak.

Untuk menguji multikolinearitas dapat dilihat melalui tabel korelasi, dengan ketentuan data pada setiap variabel independen harus lebih kecil dari 0,85 ($< 0,85$) maka dapat dinyatakan bahwa model regresi yang terbentuk tidak memiliki korelasi antar variabel independennya.

Tabel IV. 7

Uji Multikolinearitas

	DPK	NPF	ROA
DPK	1.000000	-0.533171	0.302049
NPF	-0.533171	1.000000	-0.350702
ROA	0.302049	-0.350702	1.000000

Sumber: Olah data Eviews,2023

Dari tabel diatas menunjukan bahwa korelasi yang terbentuk melalui nilai dari DPK, NPF, serta ROA lebih kecil dari dari 0,85 ($< 0,85$), dimana yang paling tinggi adalah 0,302049. Dari pengujian tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa antar variabel independen yaitu DPK, NPF, dan ROA tidak terkena masalah multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

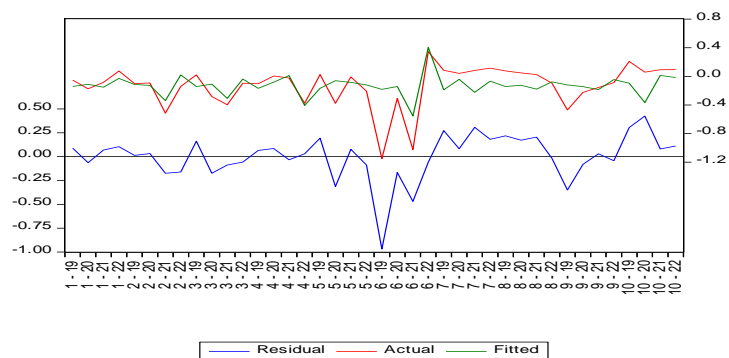
Uji Heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah di dalam suatu model regresi terdapat perbedaan varians dari residual pengamatan satu dengan pengamatan yang lainnya atau tidak. Terdapat teknik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah heterokedastisitas dalam suatu penelitian melalui cara sebagai berikut, diantaranya:

A. Grafik Scatterplot

Grafik scatterplot melihat pada nilai prediksi variabel dependen yaitu melalui ZPRED dan ZRESID nya. Apabila terdapat pola tertentu atau pola membentuk

gelombang, maka pada penelitian tersebut terjadi heterokedastisitas. Namun apabila tidak ada pola yang terbentuk dan nilainya kurang dari 500 dan -500 berarti pada penelitian tersebut tidak terjadi heterokedastisitas.

Gambar IV. 2 Uji Heterokedastisitas - Scatterplot



Sumber: Olah Data Eviews, 2023

Pada gambar grafik diatas, nilai yang ditunjukkan adalah sebesar 0,50 dan -1,00 dimana nilai tersebut masih jauh dari syarat yang ditentukan. Selain itu grafik yang terbentuk tidak menunjukkan pola bergelombang yang beraturan. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa di dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

B. Uji Glejser

Cara melihat ada atau tidaknya heterokedastisitas selain menggunakan grafik *scatterplot*, adalah dengan melihat nilai probabilitas melalui uji Glejser. Pada uji ini dapat dilihat melalui nilai probabilitas dengan taraf signifikansi 5%.

Tabel IV. 8
Uji Heterokedastisitas - Glejser

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.727159	0.952034	1.814177	0.0768
DPK	-0.088809	0.058936	-1.506860	0.1393
NPF	-0.001797	0.018443	-0.097432	0.9228
ROA	0.011343	0.009685	1.171172	0.2481

Sumber: Olah Data Eviews, 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa pada variabel independen DPK, NPF, dan ROA masing-masing nilainya adalah 0,1393 ; 0,9228 ; dan 0,2481. Ketiga variabel independen tersebut nilai probabilitasnya melebihi taraf signifikansi sebesar 0,05, artinya penelitian ini tidak mengandung heterokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji model linier apakah ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode sebelumnya atau tidak. Salah satu cara untuk uji autokorelasi adalah dengan menggunakan metode *Durbin-Watson* dan metode *run test* sebagai salah satu uji statistik *non-parametric*.

Tabel IV. 9
Uji Autokorelasi

R-squared	0.890590	Mean dependent var	30.91320
Adjusted R-squared	0.872355	S.D. dependent var	7.226061
S.E. of regression	0.466330	Sum squared resid	9.133466
F-statistic	48.83967	Durbin-Watson stat	1.357310
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Olah Data Eviews, 2023

Dengan ketentuan sebagai berikut:

$$dL = \text{batas bawah} = 1,46246$$

$$dU = \text{batas atas} = 1,67385$$

Tabel IV. 10
Uji Durbin-Watson

autokorelasi positif		
$d < dL$	autokorelasi positif	$1,357 < 1,462$
$d > dU$	tidak terjadi autokorelasi positif	$1,357 < 1,674$
$dL < d < dU$	tidak ada kesimpulan	$1,462 > 1,357 > 1,674$
autokorelasi negatif		
$(4 - d) < dL$	autokorelasi negatif	$2,643 > 1,462$
$(4 - d) > dU$	tidak terjadi autokorelasi negatif	$2,643 > 1,674$
$dL < (4-d) < dU$	tidak ada kesimpulan	$1,462 < 2,643 > 1,674$

Sumber: Olah data *Microsoft Excel*, 2023

Dari hasil uji autokorelasi melalui nilai *Durbin Watson* (D-W) menunjukkan bahwa D-W lebih kecil dari dL atau batas bawah uji autokorelasi. Dengan demikian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa data pada penelitian ini terkena autokorelasi.

Kemudian untuk tahap selanjutnya, peneliti melakukan pengobatan atas autokorelasi dengan diferensi tingkat pertama.

Tabel IV. 11
Diferensi Tingkat Pertama

R-squared	0.524403	Mean dependent var	-0.142358
Adjusted R-squared	0.437931	S.D. dependent var	0.334559
S.E. of regression	0.255816	Sum squared resid	2.159585
F-statistic	6.064424	Durbin-Watson stat	1.091345
Prob(F-statistic)	0.000233		

Sumber: Olah Data *Eviews*, 2023

Tabel IV. 12 Uji
Durbin Watson setelah Diferensi Tingkat Pertama

autokorelasi positif		
$d < dL$	autokorelasi positif	$1,091345 < 1,462$
$d > dU$	tidak terjadi autokorelasi positif	$1,091345 < 1,674$
$dL < d < dU$	tidak ada kesimpulan	$1,462 > 1,091345 < 1,674$
autokorelasi negatif		
$(4 - d) < dL$	autokorelasi negatif	$2,9087 > 1,462$
$(4 - d) > dU$	tidak terjadi autokorelasi negatif	$2,9087 > 1,674$
$dL < (4-d) < dU$	tidak ada kesimpulan	$1,462 < 2,9087 > 1,674$

Sumber: Olah data *Microsoft Excel*, 2023

Dari hasil uji autokorelasi melalui nilai *Durbin Watson* (D-W) setelah pengobatan diferensi tingkat pertama, menunjukkan bahwa D-W lebih kecil dari dL dan dU. Selain itu, nilai (4-DW) lebih besar dari dL dan dU. Dengan demikian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa setelah pengobatan diferensi tingkat pertama nilai *Durbin Watson* semakin kecil sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data masih terkena autokorelasi

Pada percobaan selanjutnya, peneliti mencoba cara untuk mendeteksi Autokorelasi melalui uji *Breusch-Pagan LM*. Metode *Breusch-Pagan LM* dikatakan lolos uji autokorelasi apabila tingkat probabilitasnya $> 0,05$. Hasil dari pengobatannya adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 13

Uji Breusch Pagan LM

Test	Statistic	d.f.	Prob.
Breusch-Pagan LM	52.86796	45	0.1963
Pesaran scaled LM	0.829356		0.4069
Pesaran CD	-1.489612		0.1363

Sumber: Olah Data Eviews, 2023

Tabel diatas merupakan hasil pengobatan dari uji autokorelasi melalui *Breusch-Pagan LM*, pengilangan atas data ekstrem dilakukan untuk mengobati autokorelasi data penelitian. Periode penelitian menjadi 40 data observasi, dan diperoleh hasil *Breusch-Pagan LM* dengan probabilitas sebesar $0,1963 > 0,05$, maka dengan demikian data sudah lolos uji autokorelasi.

4.2.4 Persamaan Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan regresi data panel, dimana modle regresi ini merupakan penelitian yang terbentuk atas gabungan data silang atau *cross section*

dan data runtut waktu atau *time series*. Berikut adalah *output* dari model persamaan regresi data panel.

$$\text{MURABAHAH} = 4,084855424 + 1,52240782216 \text{ DPK} + 0,106844294881 \text{ NPF} + 0,0983217647571 \text{ ROA}$$

Penjelasan dari nilai koefisien pada persamaan diatas adalah sebagai berikut:

1. Konstanta

Konstanta pada pembiayaan Murabahah adalah sebesar 4.084855424, menunjukkan bahwa apabila variabel independen yaitu DPK, NPF, dan ROA pada penelitian ke I dan periode ke t adalah konstan maka pembiayaan Murabahah bernilai positif sebesar 4.084855424.

2. Konstanta X1

Pada hasil persamaan diatas menunjukkan bahwa koefisien DPK sebagai X1 adalah 1,52240782216 dan bernilai positif, artinya apabila nilai DPK ditingkatkan sebesar 1% maka pembiayaan Murabahah dari Bank Umum Syariah di Indonesia akan meningkat sebesar 1,52240782216.

3. Konstanta X2

Pada hasil persamaan diatas menunjukkan bahwa koefisien NPF sebagai X2 adalah 0,106844294881 dan bernilai positif, artinya apabila nilai NPF ditingkatkan sebesar 1% maka pembiayaan Murabahah dari Bank Umum Syariah di Indonesia akan meningkat sebesar 0,106844294881.

4. Konstanta X3

Pada hasil persamaan diatas menunjukkan bahwa koefisien ROA sebagai X3 adalah 0,0983217647571 dan bernilai positif, artinya apabila nilai ROA

ditingkatkan sebesar 1% maka pembiayaan Murabahah dari Bank Umum Syariah di Indonesia akan meningkat sebesar 0,0983217647571.

4.2.5 Uji Hipotesis

1. Uji t Parsial

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05.

Tabel IV. 14

Uji Hipotesis t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.084855	1.750716	2.333248	0.0245
DPK	1.522408	0.108434	14.03995	0.0000
NPF	0.106844	0.032328	3.305040	0.0019
ROA	0.098322	0.016870	5.828313	0.0000

Sumber: Olah Data Eviews, 2023

Syarat dari uji t adalah apabila nilai probabilitas $> 0,05$ (5%), maka variabel independen tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap dependen. Namun apabila nilai probabilitas $< 0,05$ (5%), maka variabel independennya bernilai signifikan atau dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu untuk melihat peluang pengaruh variabel independen terhadap variabel terikat dapat dilihat melalui *t-statistic*, dengan hasil *t-statistic* dan t-tabel. Apabila *t statistic* $< t$ tabel, maka variabel independen dianggap tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun apabila *t statistic* $> t$ tabel, maka variabel independen dianggap berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai t hitung pada *t-statistic* variabel DPK sebesar 14,03995; NPF sebesar 3,305040; dan ROA sebesar

5,828313. Nilai t-tabel yang dihitung dengan taraf signifikansi sebesar 5% serta rumus $df = (n-k)$, maka diperoleh hasil t-tabel adalah sebesar 2,01290. Maka dapat diketahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

- A. Variabel DPK memiliki hasil *t-statistic* sebesar 14,03995, nilai tersebut lebih besar dari t-tabel ($14,03995 > 2,01290$), dengan nilai probabilitas yang ditunjukkan melalui *prob.* adalah sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% ($0,0000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel DPK di dalam penelitian ini berpengaruh terhadap Pembiayaan *Murabahah* secara positif dan signifikan.
- B. Variabel NPF memiliki hasil *t-statistic* sebesar 3,305040, nilai tersebut lebih besar dari t-tabel ($3,305040 > 2,01290$), dengan nilai probabilitas yang ditunjukkan melalui *prob.* adalah sebesar 0,0019 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% ($0,0019 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel NPF di dalam penelitian ini berpengaruh terhadap Pembiayaan *Murabahah* secara positif dan signifikan.
- C. Variabel ROA memiliki hasil *t-statistic* sebesar 5,828313, nilai tersebut lebih besar dari t-tabel ($5,828313 > 2,01290$), dengan nilai probabilitas yang ditunjukkan melalui *prob.* adalah sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% ($0,0000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel NPF di dalam penelitian ini berpengaruh terhadap Pembiayaan *Murabahah* secara positif dan signifikan.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam mewujudkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu dapat mengartikan bahwa, variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel IV. 15

Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.890590	Mean dependent var	30.91320
Adjusted R-squared	0.872355	S.D. dependent var	7.226061
S.E. of regression	0.466330	Sum squared resid	9.133466
F-statistic	48.83967	Durbin-Watson stat	1.357310
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Olah Data Eviews, 2023

Berdasarkan tabel diatas, *Model Summary* tersebut menunjukkan bahwa nilai dari *Adjusted R-squared* adalah sebesar 0,890590 atau 89,06%. Artinya variasi variabel Pembiayaan *Murabahah* dapat dipengaruhi oleh variabel DPK, NPF, dan ROA sebesar 89,06%. Sisanya sebesar 10,94% (100% - 89,06%) Pembiayaan *Murabahah* dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel DPK, NPF, dan ROA. Hasil tersebut dikatakan baik, karena melebihi syarat hasil *Adjusted R-squared* harus melebihi 50% dan kurang dari 98% agar tidak terjadi *sparious regression*.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

1. Hubungan DPK dan Pembiayaan Murabahah

Hubungan DPK dan Pembiayaan *Murabahah* harus diungkapkan oleh pihak perusahaan kepada khalayak atau publik agar tidak terjadi ketimpangan informasi antara pihak bank dan pihak investor maupun nasabah. Hal tersebut sesuai dengan teori asimetri informasi dimana hanya satu pihak saja yang memiliki informasi yang lengkap, sehingga penting bagi sebuah bank memberikan tanda atau sinyal mengenai kinerja manajemen dari sebuah bank. Karena asimetri informasi sering terjadi di dalam kasus perkreditan bank syariah, terjadinya asimetri informasi akan berpengaruh terhadap menyebabkan kredit bermasalah dan pengambilan keputusan yang tidak tepat (Hasibuan, 2015).

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel yang diperoleh menyatakan bahwa variabel DPK berpengaruh terhadap pembiayaan *Murabahah* secara positif dan signifikan. Kesimpulan ini berdasarkan hasil pada variabel DPK dimana *t-statistic* sebesar 14,03995, nilai tersebut lebih besar tersebut dari *t-tabel* ($14,03995 > 2,01290$), dengan nilai probabilitas yang ditunjukkan melalui *prob.* adalah sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% ($0,0000 < 0,05$). Artinya H_0 pada variabel DPK pada penelitian ini diterima. Kemudian apabila dilihat dari nilai koefisien pada DPK, variabel DPK memiliki nilai regresi yang positif yaitu sebesar 1,522408, artinya apabila nilai DPK ditingkatkan sebesar 1% maka pembiayaan *Murabahah* dari Bank Umum Syariah di Indonesia akan meningkat sebesar 1,522408.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muda (2018), Rahmadian (2018), Safitri & Mais (2019), Muhajir & Amanah (2019), dan Sinaga (2021) yang mengungkapkan bahwa DPK memiliki pengaruh secara signifikan dan menunjukkan pengaruh yang positif terhadap pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Variabel DPK sangat penting bagi bank syariah untuk menjalankan fungsi-fungsi operasionalnya, karena merupakan sumber pendanaan yang dengan porsi yang besar.

Dana dari pihak ketiga yang dihimpun oleh Bank Syariah kemudian akan disalurkan kepada nasabah lain yang membutuhkan. Semakin banyak DPK yang dihimpun maka pembiayaan yang disalurkan harus semakin banyak, namun ketika DPK yang dihimpun itu rendah maka pembiayaan yang disalurkan akan semakin sedikit. Menurut hasil penelitian yang sudah dilakukan DPK berpengaruh positif terhadap pembiayaan *Murabahah*. Sehingga dapat diasumsikan bahwa proses penghimpunan dan penyaluran dana pada bank syariah dilakukan dengan seimbang untuk menjaga efektivitas operasional dari bank syariah, dengan demikian dapat dikatakan bahwa kinerja bank syariah semakin baik.

2. Hubungan NPF dan Pembiayaan *Murabahah*

Hubungan NPF dan Pembiayaan *Murabahah* harus diungkapkan oleh pihak perusahaan kepada khalayak atau publik agar tidak terjadi ketimpangan informasi antara pihak bank dan pihak investor maupun nasabah. Hal tersebut sesuai dengan teori asimetri informasi dimana hanya satu pihak saja yang memiliki informasi yang lengkap, sehingga penting bagi sebuah bank memberikan tanda atau sinyal mengenai kesehatan keuangan serta memungkinkan adanya kesamaan dalam

meraih satu tujuan yang sama. Karena asimetri informasi sering terjadi di dalam kasus perkreditan bank syariah akan menyebabkan kredit bermasalah dan pengambilan keputusan yang tidak tepat (Hasibuan, 2015).

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel yang diperoleh menyatakan bahwa variabel NPF berpengaruh terhadap pembiayaan *Murabahah* secara positif dan signifikan. Kesimpulan ini berdasarkan hasil pada variabel NPF memiliki hasil *t-statistic* sebesar 3,305040, nilai tersebut lebih besar dari *t*-tabel ($3,305040 > 2,01290$), dengan nilai probabilitas yang ditunjukkan melalui *prob.* adalah sebesar 0,0048 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% ($0,0019 < 0,05$). Artinya H_0 NPF pada penelitian ini diterima. Kemudian apabila dilihat dari nilai koefisien pada NPF, variabel NPF memiliki nilai regresi yang positif yaitu sebesar 0,106844, artinya apabila nilai NPF ditingkatkan sebesar 1% maka pembiayaan *Murabahah* dari Bank Umum Syariah di Indonesia akan meningkat sebesar 0,106844.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Yusnita & Mesta (2021), Muhajir & Amanah (2020) yang mengungkapkan bahwa NPF berpengaruh secara signifikan dan menunjukkan pengaruh yang positif terhadap pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Sedangkan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinaga (2021) dan Anisa & Triuspitorini (2018) dimana hasil menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah*. Variabel NPF sangat penting bagi bank syariah untuk menggambarkan tingkat kesehatan pembiayaan dari bank syariah, serta seberapa baik bank syariah menangani pembiayaan bermasalah yang terjadi.

Rasio NPF yang tinggi akan menyebabkan modal bank syariah berkurang karena harus menyediakan cadangan dana yang lebih besar pula. Semakin rendah prosentase NPF, maka semakin baik pula pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. Karena tingkat NPF yang tinggi akan menurunkan penyaluran pembiayaan *Murabahah*.

Pada penelitian ini NPF berpengaruh secara positif terhadap pembiayaan *Murabahah*, artinya meskipun NPF itu tinggi namun penyaluran pembiayaan *Murabahah* oleh Bank Syariah juga meningkat. Dapat diasumsikan bahwa hal tersebut dapat terjadi dikarenakan dana yang disalurkan oleh bank syariah tidak bergantung pada tingkat pengembalian nasabah yang sedang bermasalah, namun bank syariah memiliki dana lain yang dapat disalurkan yang berasal dari bisnis lain yang dilakukan bank syariah, sumber dana dari pihak ketiga maupun modal pribadi.

3. Hubungan ROA dan Pembiayaan *Murabahah*

Hubungan ROA dan Pembiayaan *Murabahah* harus diungkapkan oleh pihak perusahaan kepada khalayak atau publik agar tidak terjadi ketimpangan informasi antara pihak bank dan pihak investor maupun nasabah. Hal tersebut sesuai dengan dari teori asimetri informasi dimana hanya satu pihak saja yang memiliki informasi yang lengkap, sehingga penting bagi sebuah bank memberikan tanda atau sinyal mengenai kinerja manajemen dari sebuah bank. Karena asimetri informasi sering terjadi di dalam kasus perkreditan bank syariah, terjadinya asimetri informasi akan berpengaruh terhadap menyebabkan kredit bermasalah dan pengambilan keputusan yang tidak tepat (Hasibuan, 2015).

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel yang diperoleh menyatakan bahwa variabel ROA berpengaruh terhadap pembiayaan *Murabahah* secara positif dan signifikan. Kesimpulan ini berdasarkan hasil pada variabel ROA memiliki hasil *t-statistic* sebesar 5,828313, nilai tersebut lebih besar dari *t*-tabel ($5,828313 > 2,01290$), dengan nilai probabilitas yang ditunjukkan melalui *prob.* Adalah sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% ($0,0000 < 0,05$). Artinya H_0 ROA pada penelitian ini diterima. Kemudian apabila dilihat dari nilai koefisien pada ROA, variabel ROA memiliki nilai regresi yang positif yaitu sebesar 0,098322, artinya apabila nilai ROA ditingkatkan sebesar 1% maka pembiayaan *Murabahah* dari Bank Umum Syariah di Indonesia akan meningkat sebesar 0,098322.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Nahrawi (2017), Citarayani et al. (2021), dan Akbar (2022) yang mengungkapkan bahwa ROA berpengaruh terhadap pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Adapun penelitian lain yang mengungkapkan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh terhadap Pembiayaan *Murabahah*, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Afiyanti & Hardiyanti (2018), Muda (2018), dan Safitri & Mais (2019).

Variabel ROA merupakan rasio yang menunjukkan laba dari perusahaan, naik turunnya nilai ROA dapat mempengaruhi pembiayaan. Meningkatnya nilai ROA, menunjukkan semakin baik kinerja keuangan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki dan memperoleh keuntungan. Sehingga akan menyebabkan penyaluran pembiayaan oleh bank syariah semakin besar. Begitu pula sebaliknya, menurunnya

nilai ROA akan menurunkan tingkat kinerja perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki dan memperoleh keuntungan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia, hal ini dapat diasumsikan apabila penerimaan keuntungan pada Bank syariah sebagai imbal hasil meningkat karena pengelolaan kekayaan semakin baik maka pembiayaan yang disalurkan dapat meningkat. Artinya bank memutarakan keuntungan yang diperoleh untuk menjalankan fungsinya menyalurkan dana kepada masyarakat agar dana-dana yang dimiliki terdistribusi merata.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai pengaruh DPK, NPF, dan ROA terhadap pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2018 hingga 2022, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil uji t parsial, menjelaskan bahwa variabel DPK berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Berdasarkan hasil uji t parsial, menjelaskan bahwa variabel NPF berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Berdasarkan hasil uji t parsial, menjelaskan bahwa variabel ROA berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Variabel DPK, NPF, dan ROA mempengaruhi pembiayaan *Murabahah* sebesar 89,06%. Sisanya sebesar 10,94% Pembiayaan *Murabahah* dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2 Saran Penelitian

Berdasarkan atas hasil analisis data pada penelitian ini serta kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, dengan demikian peneliti mencoba mengutarakan perihal saran yang membangun yang mungkin dapat diambil manfaatnya:

1. Bagi Bank Syariah

- a. Diharapkan bank syariah dapat meningkatkan pelayanan dan fasilitas yang lebih baik guna menarik minat dari masyarakat untuk menggunakan jasa layanan dari Bank Syariah serta berminat untuk mengambil produk pembiayaan *Murabahah*.
- b. Bank dapat mengoptimalkan pembiayaan *Murabahah* yang disalurkan dan meningkatkan volume penerimaan dana dari masyarakat, agar mendapatkan tingkat pengembalian berupa keuntungan yang optimal.
- c. Untuk meminimalisir tingkat pembiayaan bermasalah, bank syariah harus meningkatkan sistem pengendalian resiko yang lebih ketat kemudian bank melakukan pemantauan yang rutin dan jelas atas kredit yang disalurkan agar terdistribusi secara wajar, sehingga rasio NPF dapat terkendali dan berada di batas yang normal.

2. Bagi Akademisi

- a. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan referensi bagi peneliti yang akan datang yang memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan jenis yang sama.
- b. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas jangkauan penelitian maupun periode penelitian, agar tercipta inovasi baru mengenai inklusi keuangan perbankan syariah di Indonesia.
- c. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah variabel dari faktor eksternal seperti Inflasi, Suku Bunga, Jumlah Uang Beredar terhadap *Murabahah* baik pada BUS, UUS, maupun BPRS di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal

- Afiyanti, A., & Hardiyanti, W. (2018). Impact Analysis of Capital Adequacy Ratio (CAR) and Return On Asset (ROA) on Financing of Murabaha on Sharia Bank in Indonesia Period Year 2014-2018. *Jurnal EMBA*, 8(3), 323–334.
- Akbar, I. Z. (2022). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Return on Assets (ROA) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah pada Masa Covid-19.
- Anisa, L. S., & Triuspitorini, F. A. (2018). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Finance Murabahah, dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 52–64.
- Azhmi, I. (2019). Pengaruh Inflasi, Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), Return Of Asset (ROA) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) Terhadap Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah pada Perbankan Syariah di Indonesia.
- Budhijana, R. B. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Pembiayaan Perbankan Syariah Indonesia Periode 2009 - 2019. *Al Maal : Journal of Islamic Economics and Banking*, 1(1), 1–17.
- Citarayani, I., Quintania, M., & Handayani, D. P. (2021). Pengaruh CAR , ROA , dan NPF Terhadap Penyaluran Pembiayaan pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode Tahun 2012 – 2019. *AKUISISI Journal Akuntansi*, 17(01), 64–81.
- Dwiastuti, N. (2020). Pengaruh Kredit Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Hubungannya Dengan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten / Kota di Provinsi Kalimantan Barat. *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 73–91.
- Hasnadina, P. S., & Mulazid, A. S. (2019). Analyze The Effect of Third Party Fund (TPF), Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR) and Profit Margin on Murabahah Financing of Sharia Commercial Bank. *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 4(1).
- Khoirunisa, A. (2021). Pengaruh SBIS, ROA, DPK, dan NPF Terhadap Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah di Indonesia (Periode Januari 2016 - Juni 2020).
- Kusnianingrum, D., & Riduwan, A. (2016). Determinan Pembiayaan Murabahah (Studi pada Bank Syariah Mandiri). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(d), 1–19.
- Muda, I. (2018). Analysis of Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Third Party Funds And Debt to Equity Ratio (DER) Murabahah of Funding in Indonesia. *TALENTA Conference Series: Local Wisdom, Social and Arts*, 1(1).
- Muhajir, & Amanah, A. F. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) dan Return On Asset

- (ROA) Terhadap Pembiayaan Murabahah. *HAKAM*, 4(2), 84–103.
- Nahrawi, A. A. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan Murabahah BNI Syariah. *Perisai*, 1(April), 141–179. <https://doi.org/10.21070/perisai.v1i2.881>
- Nanda, R. (2020). Can Third Party Funds , Financing to Deposit Ratio , and Capital Adequacy Influence Murabaha Financing? Study of Islamic Banks in Indonesia Third Party Financing to Deposit Ratio , Murabahah Financing. *Jurnal Unsyiah*, 3(1), 84–101.
- Nurhayati, Siti. (2017). Peranan Manajemen Keuangan Dalam Suatu Perusahaan. *JBMA*, IV(1), 85–94.
- Rachmawati, V. R. (2020). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Return On Assets (ROA), Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Giro Wajib Minimum (GWM) Terhadap Besaran Pembiayaan yang Disalurkan Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2010-2019.*
- Rahmadian, T. R. (2018). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pembiayaan Murabahah di Bank Umum Syariah periode 2010-2016.* Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah.
- Riyadi, S., & Rafii, R. M. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, BI Rate, dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah di Indonesia. *Perbanas Review*, 3(2), 65–82.
- Safitri, A. W., & Mais, R. G. (2019). Analysis of Factors Affecting Murabahah Financing on Sharia Commercial Banks in Indonesia 2012 – 2018. *IJBAM*, 2(01), 29–37.
- Sinaga, V. E. H. (2021). Analisa Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) Murabahah dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 158–169.
- Susilowati, E. M., & Nawangsasi, E. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Penyaluran Pembiayaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia: PERIODE 2013-2015. *ProBank: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, 3(1), 10–18.
- Yusnita, R., & Mesta, H. A. (2021). The effect of profitability, liquidity and financing risk on murabahah financing at islamic commercial banks in indonesia (2009-2020 period). *Financial Management Studies*, 4(1), 18–28.
- Yusnita, R. R. (2018). Analisis Perbandingan pembiayaan Murabaha pada Bank BRI Syariah, Bank Mega Syariah, dan Bank Syariah Mandiri (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Indonesia Periode Tahun 2012-2016). *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 1(1), 23–36.
- Zulaecha, H. E., & Yulistiana, F. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Dana Pihak Ketiga, Financing to Deposit Ratio, dan Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Murabahah (Pada Bank Umum Syariah 2013-2018). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 56–65.
- Andrianto, & Firmansyah, A. (2019). *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*. Penerbit Qiara Media.

Sumber Buku

- Arifin, Z. (2009). *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah Edisi Revisi*. Azkia Publisher.
- Basuki, A. T. (2021). *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews)* (1st ed.). UMY.
- Budisantoso, T., & Nuritomo. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (3rd ed.). Penerbit Salemba Empat.
- Dendawijaya, L. (2005). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia.
- Djamil, F. (2013). *Penerapan Hukum dalam Transaksi di Lembaga Keuangan Syariah*. Sinar Grafika.
- Ghozali, I. (2018). *Analisis Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, A. N. (2015). Asimetri Informasi dalam Perbankan Syariah. *Al-Tijarah*, 1(1), 43–66.
- Karim, A. (2008). *Ekonomi Makro Islam Edisi Kedua* (Kedua). PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Raja Grafindo Persada.
- Nurhayati, Sri, & Wasilah. (2019). *Akuntansi Syariah di Indonesia* (5th ed.). Salemba Empat.
- Sobana, D. H. (2017). *Manajemen Keuangan Syariah*. Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sumardi, R., & Suharyono. (2020). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. LPU-UNAS.
- Veithzal, R., & Arifin, A. (2010). *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi* (1st ed.). PT. Bumi Aksara.
- Widyaningsih, M., Astuti, Y., & Supriyanto. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Bank Syariah*. Lintang Pustaka Utama.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Tentang Perbankan Syariah.

Sumber Internet

- Ditjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil. (2022). *273 Juta Penduduk Indonesia Terupdate versi Kemendagri*. Kemendagri. <https://dukcapil.kemendagri.go.id/berita/baca/1032/273-juta-penduduk-indonesia-terupdate-versi-kemendagri>
- PT. Bank Tabungan Pensiunan Negara Syariah. (n.d.). *Laporan Keuangan Tahunan tahun 2018 - 2023*. Retrieved April 27, 2023, from <https://btpnsyariah.com/laporan-keuangan>
- PT BPD NTB Syariah. (n.d.). *Laporan Keuangan Tahunan tahun 2018 - 2022*. Retrieved April 30, 2023, from <https://www.bankntbsyariah.co.id/Perusahaan/laporan>
- PT. Bank Aceh Syariah. (n.d.). *Laporan Keuangan Tahunan tahun 2018 - 2022*. Retrieved April 28, 2023, from <https://www.bankaceh.co.id/?cat=8>
- PT. Bank Jabar Banten Syariah. (n.d.). *Laporan keuangan Tahunan tahun 2018 - 2022*. Retrieved April 28, 2023, from <https://www.bjbsyariah.co.id/laporan>

- PT. Bank Panin Dubai Syariah. (n.d.). *Laporan Keuangan Tahunan tahun 2018 - 2022*.
<https://paninbanksyariah.co.id/index.php/mtentangkami/laporankeuangan>
- PT. Bank Victoria Syariah. (n.d.). *Laporan Keuangan Tahunan tahun 2018 - 2022*.
<https://bankvictoriasyariah.co.id/page/sub/tahunan>
- PT. KB Bukopin Syariah. (n.d.). *Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2018 - 2022*.
Retrieved April 16, 2023, from <https://www.kbbukopinsyariah.com/laporan>
- PT. Bank Mega Syariah. (n.d.). *Laporan Kuangan Tahunan tahun 2018 - 2022*.
Retrieved April 15, 2023, from <https://www.megasyariah.co.id/id/tentang-kami/laporan-keuangan-perusahaan/laporan-keuangan-tahunan>
- PT. Bank Muamalat Indonesia. (n.d.). *Laporan Keuangan Tahunan tahun 2018 - 2022*.
Retrieved April 10, 2023, from <https://www.megasyariah.co.id/id/tentang-kami/laporan-keuangan-perusahaan/laporan-keuangan-tahunan>
- PT. Bank BCA Syariah. (n.d.). *Laporan Keuangan Tahunan tahun 2018 - 2022*.
Retrieved April 10, 2023, from <https://www.bcasyariah.co.id/laporan-tahunan>

LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Laporan Keuangan tahun 2018-2022

Sebelum Standarisasi

No	Perbankan	Tahun	Murabahah	DPK	NPF	ROA
			(Rp)	(Rp)	(%)	(%)
1	Bank BCA Syariah	2018	1706939666581	5506100	0.35	1.20
		2019	1619734900402	6205000	0.58	1.20
		2020	1360824461720	6848500	0.50	1.10
		2021	1252607720199	7677800	1.13	1.10
		2022	1348574964651	9481700	1.42	1.30
2	Bank Muamalat Indonesia	2018	1563222169300	4563600	3.85	0.08
		2019	1413812777500	4035700	5.22	0.05
		2020	1288081145900	4142500	4.81	0.03
		2021	770065451500	4687000	0.67	0.02
		2022	669515271500	4614300	2.77	0.09
3	Bank KB Bukopin Syariah	2018	1542216255766	4543665	5.70	0.02
		2019	1574037732325	5087294	5.89	0.04
		2020	1186007158967	2080391	7.49	0.04
		2021	797435450143	4595068	8.83	- 5.48
		2022	724021000000	5589070	4.63	- 1.24
4	Bank Victoria Syariah	2018	243560441515	1599142	4.02	0.32
		2019	219540543553	1710985	3.94	0.05
		2020	220403750882	1576027	4.73	0.16
		2021	215419088236	1234923	9.54	0.71
		2022	147911000000	816421	1.81	0.45
5	Bank Mega Syariah	2018	3898620000000	5723208	2.15	0.93
		2019	4000380000000	6578208	1.72	0.89
		2020	2747334000000	8258189	1.69	1.74
		2021	2723412000000	11715792	1.15	4.08
		2022	2212227000000	13180838	1.09	2.59
6	Bank Panin Dubai Syariah	2018	9870176390000	6905806	4.81	0.26
		2019	3121574360000	8707657	3.81	0.25
		2020	2295091510000	7918781	3.38	0.06
		2021	824882280000	7796461	1.19	- 6.72
		2022	1166140000000	10638434	3.57	1.79

No	Perbankan	Tahun	Murabahah	DPK	NPF	ROA
			(Rp)	(Rp)	(%)	(%)
7	Bank BJB Syariah	2018	3312570943000	5182147	4.58	0.54
		2019	3601625335000	5788150	3.56	0.60
		2020	3750523283000	6664550	5.28	0.41
		2021	4076137621000	7883355	3.42	0.96
		2022	4571829413000	9119577	2.89	1.14
8	Bank Aceh Syariah	2018	11956471397293	18389948	1.04	2.38
		2019	12900061347964	20924596	1.29	2.33
		2020	13527912714169	21574036	1.53	1.73
		2021	13873273319148	24018009	1.35	1.87
		2022	12612199820731	22976036	0.96	2.00
9	BPD NTB Syariah	2018	4347407573907	4921382	1.63	1.92
		2019	2716610629160	6816359	1.36	2.56
		2020	2171558135997	7408917	1.26	1.74
		2021	1858214119510	8143058	1.18	1.64
		2022	1702339519557	9780184	1.05	1.93
10	BTPN Syariah	2018	7277011000000	7612114	1.12	12.40
		2019	8969565000000	9446550	1.10	13.58
		2020	9514196000000	6926535	1.91	7.16
		2021	10433091000000	10973460	2.37	10.72
		2022	11463672000000	12049255	2.65	11.43

Sumber: Olah Data *Microsoft Excel*, 2023

Lampiran 2: Data Laporan Keuangan tahun 2018-2022

Setelah Standarisasi Ln

No.	Perbankan	Tahun	Murabahah	DPK	NPF	ROA
			(%)	(%)	(%)	(%)
1	Bank BCA Syariah	2018	28.1657	15.521	0.35	1.20
		2019	28.1133	15.641	0.58	1.20
		2020	27.9391	15.740	0.50	1.10
		2021	27.8562	15.854	1.13	1.10
		2022	27.9301	16.065	1.42	1.30
2	Bank Muamalat Indonesia	2018	28.0778	15.334	3.85	0.08
		2019	27.9773	15.211	5.22	0.05
		2020	27.8842	15.237	4.81	0.03
		2021	27.3697	15.360	0.67	0.02
		2022	27.2298	15.345	2.77	0.09
3	Bank KB Bukopin Syariah	2018	28.0642	15.329	5.70	0.02
		2019	28.0847	15.442	5.89	0.04
		2020	27.8016	14.548	7.49	0.04
		2021	27.4047	15.340	8.83	- 5.48
		2022	27.3081	15.536	4.63	- 1.24
4	Bank Victoria Syariah	2018	26.2186	14.285	4.02	0.32
		2019	26.1148	14.353	3.94	0.05
		2020	26.1187	14.270	4.73	0.16
		2021	26.0959	14.027	9.54	0.71
		2022	25.7199	13.613	1.81	0.45
5	Bank Mega Syariah	2018	28.9916	15.560	2.15	0.93
		2019	29.0174	15.699	1.72	0.89
		2020	28.6417	15.927	1.69	1.74
		2021	28.6329	16.276	1.15	4.08
		2022	28.4250	16.394	1.09	2.59
6	Bank Panin Dubai Syariah	2018	29.9205	15.748	4.81	0.26
		2019	28.7694	15.980	3.81	0.25
		2020	28.4618	15.885	3.38	0.06
		2021	27.4385	15.869	1.19	- 6.72
		2022	27.7847	16.180	3.57	1.79
7	Bank BJB Syariah	2018	28.8287	15.461	4.58	0.54
		2019	28.9124	15.571	3.56	0.60

no.	Perbankan	Tahun	Murabahah	DPK	NPF	ROA
			(%)	(%)	(%)	(%)
		2020	28.9529	15.712	5.28	0.41
		2021	29.0362	15.880	3.42	0.96
		2022	29.1509	16.026	2.89	1.14
8	Bank Aceh Syariah	2018	30.1123	16.727	1.04	2.38
		2019	30.1883	16.856	1.29	2.33
		2020	30.2358	16.887	1.53	1.73
		2021	30.2610	16.994	1.35	1.87
		2022	30.1657	16.950	0.96	2.00
9	BPD NTB Syariah	2018	29.1006	15.409	1.63	1.92
		2019	28.6304	15.735	1.36	2.56
		2020	28.4065	15.818	1.26	1.74
		2021	28.2506	15.913	1.18	1.64
		2022	28.1630	16.096	1.05	1.93
10	BTPN Syariah	2018	29.6157	15.845	1.12	12.40
		2019	29.8249	16.061	1.10	13.58
		2020	29.8838	15.751	1.91	7.16
		2021	29.9760	16.211	2.37	10.72
		2022	30.0702	16.305	2.65	11.43

Sumber: Olah Data *Microsoft Excel*, 2023

Lampiran 3: Perhitungan Dana Pihak Ketiga

DANA PIHAK KETIGA						
DPK = Giro + Tabungan + Deposito						
No	Perusahaan	Tahun	Giro	Tabungan	Deposito	Total DPK
1	Bank BCA Syariah	2018	492.2	483.2	4.530.7	5.506.1
		2019	1.094.3	657.3	4.453.4	6.205.0
		2020	1.013.0	880.1	4.955.4	6.848.5
		2021	1.209.5	1.373.0	5.095.3	7.677.8
		2022	2.104.0	1.556.1	5.821.6	9.481.7
2	Bank Muamalat Indonesia	2018	3.601	14.201	27.834	45.636
		2019	3.663	14.781	21.913	40.357
		2020	4.106	14.543	22.776	41.425
		2021	6.148	16.033	24.689	46.870
		2022	4.878	16.122	25.143	46.143
3	Bank Bukopin Syariah	2018	365.510	552.528	3.625.627	4.543.665
		2019	290.574	527.012	4.269.708	5.087.294
		2020	192.717	349.820	1.537.854	2.080.391
		2021	260.999	411.463	3.922.606	4.595.068
		2022	647.138	471.637	4.470.295	5.589.070
4	Bank Victoria Syariah	2018	46.288	54.066	1.498.788	1.599.142
		2019	23.630	49.927	1.637.428	1.710.985
		2020	251.359	41.214	1.283.454	1.576.027
		2021	12.939	20.251	1.201.733	1.234.923
		2022	22.111	22.130	772.180	816.421
5	Bank Mega Syariah	2018	610.646	644.237	4.468.325	5.723.208
		2019	965.587	868.907	4.743.714	6.578.208
		2020	1.120.072	893.158	6.244.959	8.258.189
		2021	1.452.233	1.334.989	8.928.570	11.715.792
		2022	1.197.067	1.791.108	10.192.663	13.180.838
6	Bank Panin Dubai Syariah	2018	239.572	688.336	5.977.898	6.905.806
		2019	212.118	436.125	8.059.414	8.707.657
		2020	243.242	484.795	7.190.744	7.918.781
		2021	195.282	842.053	6.759.126	7.796.461
		2022	253.616	1.502.454	8.882.364	10.638.434
7	Bank Jabar Banten Syariah	2018	497.034	1.010.116	3.674.997	5.182.147
		2019	500.763	1.146.437	4.140.950	5.788.150

No	Perusahaan	Tahun	Giro	Tabungan	Deposito	Total DPK
		2021	814.350	1.933.594	5.135.411	7.883.355
		2022	938.168	2.338.721	5.842.688	9.119.577
8	Bank Aceh Syariah	2018	5.307.790	7.806.607	5.275.551	18.389.948
		2019	6.278.659	8.989.076	5.656.861	20.924.596
		2020	6.572.058	9.198.390	5.803.588	21.574.036
		2021	7.478.793	10.554.973	5.984.243	24.018.009
		2022	4.824.863	10.951.789	7.199.384	22.976.036
9	BPD NTB Syariah	2018	835.301	2.391.379	1.694.702	4.921.382
		2019	762.192	2.541.041	3.513.126	6.816.359
		2020	590.431	2.191.278	4.627.208	7.408.917
		2021	605.944	2.520.914	5.016.200	8.143.058
		2022	1.376.847	2.888.566	5.514.771	9.780.184
10	BTPN Syariah	2018	100.350	1.633.286	5.878.478	7.612.114
		2019	25.248	1.975.516	7.445.786	9.446.550
		2020	50.954	1.973.445	4.902.136	6.926.535
		2021	40.874	2.764.274	8.168.312	10.973.460
		2022	27.645	2.942.015	9.079.595	12.049.255

Sumber: Olah Data *Microsoft Excel*, 2023

Lampiran 4: Perhitungan Non Performing Financing

NON-PERFORMING FINANCING								
NPF = Total Pembiayaan Bermasalah / Total Pembiayaan x 100								
No.	Nama Perusahaan	Tahun	Diragukan	Kurang Lancar	Macet	Pembiayaan Bermasalah	Total Pembiayaan	NPF
1	BCA Syariah	2018	0.5	0.1	16.4	17.0	4.899.7	0.35
		2019	7.2	0.2	25.3	32.7	5.645.4	0.58
		2020	2.1	0.5	25.1	27.7	5.569.2	0.50
		2021	1.4	1.5	68.0	70.9	6.248.5	1.13
		2022	1.7	0.2	105.7	107.6	7.576.8	1.42
2	Muamalat	2018	361099	60905	871313	1293317	33566180	3.85
		2019	486795	117333	954568	1558696	29877217	5.22
		2020	42659	76514	1270383	1389556	28902342	4.81
		2021	15646	2947	101393	119986	18041148	0.67
		2022	13397	53111	454967	521475	18821433	2.77
3	Bukopin Syariah	2018	5813	48177	188113	242103	4244083	5.70
		2019	50790	28499	200855	280144	4755589	5.89
		2020	2314	3901	300475	306690	4092839	7.49
		2021	39294	58169	279647	377110	4272153	8.83
		2022	93459	9636	136303	239398	5168145	4.63
4	Victoria Syariah	2018	5197	20952	23150	49299	1225571	4.02
		2019	248	16043	32215	48506	1231614	3.94
		2020	0	1662	53552	55214	1166972	4.73
		2021	488	1630	74794	76912	805969	9.54
		2022	0	0	11282	11282	622953	1.81
5	Mega Syariah	2018	68320	16864	26126	111310	5178619	2.15
		2019	40043	17710	46960	104713	6080453	1.72
		2020	21810	20509	41072	83391	4946543	1.69
		2021	11887	31155	40550	83592	7239515	1.15
		2022	15351	26754	36556	78661	7227489	1.09
6	Panin Dubai Syariah	2018	62052	12788	220021	294861	6133981	4.81
		2019	2847	2380	312642	317869	8336315	3.81
		2020	7604	5145	286617	299366	8845799	3.38
		2021	18180	26972	54360	99512	8385993	1.19

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Diragukan	Kurang Lancar	Macet	Pembiayaan Bermasalah	Total Pembiayaan	NPF
		2022	32129	5788	304668	342585	9600569	3.57
7	BJB Syariah	2018	36	14	164	213	4659	4.58
		2019	30624	5047	156948	192619	5415364	3.56
		2020	115031	26264	163331	304626	5774495	5.28
		2021	10981	63130	145645	219756	6428792	3.42
		2022	11355	5879	197838	215072	7441226	2.89
8	Aceh Syariah	2018	10428	6697	119902	137027	13236773	1.04
		2019	12429	10367	161796	184592	14361714	1.29
		2020	14360	11996	207663	234019	15279249	1.53
		2022	16520	23783	126206	166509	17334521	0.96
9	BPD NTB Syariah	2018	18413	10946	50146	79505	4868692	1.63
		2019	6346	4957	64640	75943	5582097	1.36
		2020	2996	3767	74147	80910	6410884	1.26
		2021	7103	4397	75834	87334	7406836	1.18
		2022	5597	6921	78965	91483	8725028	1.05
10	BTPN Syariah	2018	55637	39466	5779	100882	9038662	1.12
		2019	71504	25103	26063	122670	11173129	1.10
		2020	53062	5988	123034	182084	9522866	1.91
		2021	108924	20011	118331	247266	10443469	2.37
		2022	187571	24708	93049	305328	11527463	2.65

Sumber: Olah Data *Microsoft Excel*, 2023

Lampiran 5: Perhitungan Return On Asset

RETURN ON ASSET					
ROA = (Laba Sebelum Pajak : Total Aset) x 100%					
No	Nama Perusahaan	Tahun	Laba sebelum pajak	Total Aset	Rasio ROA
1	BCA Syariah	2018	81.173.396.971	7.064.008.145.080	1.20
		2019	83.295.675.610	8.634.373.690.079	1.20
		2020	92.603.681.838	9.720.253.656.189	1.10
		2021	107.507.014.652	10.642.337.798.588	1.10
		2022	146.209.309.985	12.671.668.609.585	1.30
2	Muamalat	2018	45.805.872.000	57.227.276.046.000	0.08
		2019	26.166.398.000	50.555.519.435.000	0.05
		2020	15.018.035.000	51.241.303.583.000	0.03
		2021	12.513.740.000	58.899.174.319.000	0.02
		2022	52.000.877.000	61.363.584.209.000	0.09
3	Bukopin Syariah	2018	1.525.000.000	6.328.446.000.000	0.02
		2019	2.507.000.000	6.739.723.000.000	0.04
		2020	2.544.000.000	5.223.189.000.000	0.04
		2021	297.157.000.000	6.220.221.000.000	- 5.48
		2022	87.039.000.000	7.013.225.000.000	- 1.24
4	Victoria Syariah	2018	6.335.852.696	2.128.018.825.461	0.32
		2019	1.065.664.137	2.262.451.180.327	0.05
		2020	3.611.918.641	2.296.026.685.840	0.16
		2021	13.202.179.813	1.660.849.338.849	0.71
		2022	6.888.802.302	2.110.830.076.905	0.45
5	Mega Syariah	2018	62.269.000.000	7.336.342.000.000	0.93
		2019	66.200.000.000	8.007.675.000.000	0.89
		2020	173.322.000.000	16.117.926.000.000	1.74
		2021	705.856.000.000	14.041.750.000.000	4.08
		2022	351.716.000.000	16.070.574.000.000	2.59
6	Panin Dubai Syariah	2018	21.412.387	8.771.057.795	0.26
		2019	23.345.433	11.135.825.845	0.25
		2020	6.738.008	11.302.082.193	0.06
		2021	818.324.428	14.426.004.879	- 6.72
		2022	254.533	14.791.738	1.79
7	BJB Syariah	2018	37.086.255.000	6.741.449.496.000	0.54
		2019	42.473.964.000	7.723.201.420.000	0.60
		2020	32.069.032.000	8.884.354.097.000	0.41

No	Nama Perusahaan	Tahun	Laba sebelum pajak	Total Aset	Rasio ROA
		2021	86.751.644.000	10.358.849.568.000	0.96
		2022	122.886.168.000	12.445.810.770.000	1.14
8	Aceh Syariah	2018	540.281.139.246	23.095.158.779.296	2.38
		2019	545.849.566.679	25.121.063.173.639	2.33
		2020	420.076.394.500	25.480.962.623.868	1.73
		2021	502.172.266.959	28.170.825.805.198	1.87
		2022	569.895.425.278	28.767.096.914.052	2.00
9	BPD NTB Syariah	2018	159.352.159.479	7.038.646.941.751	1.92
		2019	224.375.865.840	8.640.304.811.278	2.56
		2020	176.165.286.746	10.419.758.778.987	1.74
		2021	188.730.764.636	11.215.180.007.793	1.64
		2022	248.835.302.833	13.001.640.971.314	1.93
10	BTPN Syariah	2018	1.299.019.000.000	12.039.275.000.000	12.40
		2019	1.878.249.000.000	15.383.038.000.000	13.58
		2020	1.124.296.000.000	16.435.005.000.000	7.16
		2021	1.877.473.000.000	18.543.856.000.000	10.72
		2022	2.282.394.000.000	21.161.976.000.000	11.43

Sumber: Olah Data *Microsoft Excel*, 2023

Lampiran 6: Estimasi Model Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test period fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Period F	5.776151	(4,42)	0.0008

Sumber: Olah Data Eviews, 2023

2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test period random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Period random	23.356887	3	0.0000

** WARNING: estimated period random effects variance is zero.

Sumber: Olah Data Eviews, 2023

3. *Common Effect Model*

Dependent Variable: MURABAHAH

Method: Panel EGLS (Period weights)

Date: 05/24/23 Time: 14:57

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.284070	2.003339	2.637631	0.0114
DPK	1.445094	0.123777	11.67502	0.0000
NPF	0.108421	0.038635	2.806314	0.0073
ROA	0.109156	0.020146	5.418255	0.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.836282	Mean dependent var	31.84727
Adjusted R-squared	0.825604	S.D. dependent var	8.342440
S.E. of regression	0.559102	Sum squared resid	14.37938
F-statistic	78.32341	Durbin-Watson stat	1.289726
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.783359	Mean dependent var	28.42648
Sum squared resid	14.78525	Durbin-Watson stat	1.019079

Sumber: Olah Data Eviews, 2023

4. Fixed Effect Model

Dependent Variable: MURABAHAH
 Method: Panel EGLS (Period weights)
 Date: 05/24/23 Time: 14:56
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.084855	1.750716	2.333248	0.0245
DPK	1.522408	0.108434	14.03995	0.0000
NPF	0.106844	0.032328	3.305040	0.0019
ROA	0.098322	0.016870	5.828313	0.0000

Effects Specification

Period fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.890590	Mean dependent var	30.91320
Adjusted R-squared	0.872355	S.D. dependent var	7.226061
S.E. of regression	0.466330	Sum squared resid	9.133466
F-statistic	48.83967	Durbin-Watson stat	1.357310
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.862094	Mean dependent var	28.42648
Sum squared resid	9.411736	Durbin-Watson stat	1.192442

Sumber: Olah Data Eviews, 2023

5. Random Effect Model

Dependent Variable: MURABAHAH
 Method: Panel EGLS (Period random effects)
 Date: 05/24/23 Time: 14:59
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.838465	1.802365	3.794162	0.0004
DPK	1.347616	0.111659	12.06908	0.0000
NPF	0.096082	0.037958	2.531285	0.0148
ROA	0.108386	0.019945	5.434314	0.0000

Effects Specification

		S.D.	Rho
Period random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		0.469997	1.0000

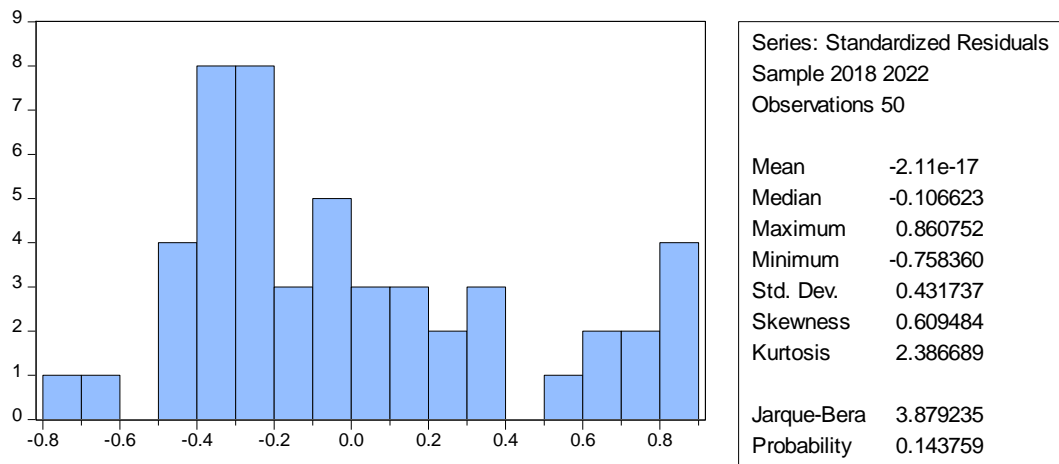
Weighted Statistics			
R-squared	0.786096	Mean dependent var	28.42648
Adjusted R-squared	0.772146	S.D. dependent var	1.180173
S.E. of regression	0.563345	Sum squared resid	14.59844
F-statistic	56.34987	Durbin-Watson stat	0.935929
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.786096	Mean dependent var	28.42648
Sum squared resid	14.59844	Durbin-Watson stat	0.935929

Sumber: Olah Data Eviews, 2023

Lampiran 7: Uji Asumsi Klasik

1. Normalitas



Sumber: Olah Data Eviews, 2023

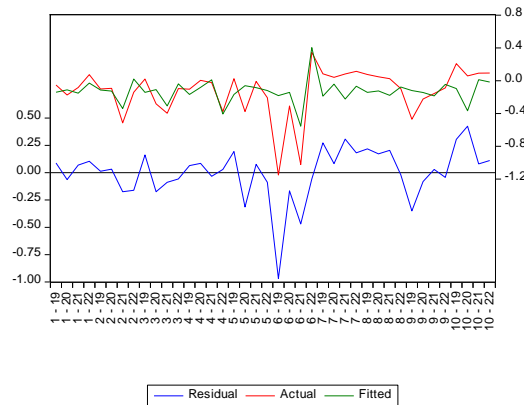
2. Multikolinearitas

	DPK	NPF	ROA
DPK	1.000000	-0.533171	0.302049
NPF	-0.533171	1.000000	-0.350702
ROA	0.302049	-0.350702	1.000000

Sumber: Olah Data Eviews, 2023

3. Heterokedastisitas

A. Grafik scaterplot



Sumber: Olah Data Eviews,2023

B. Uji Glejser

Dependent Variable: ABS(RESID)
 Method: Panel EGLS (Period weights)
 Date: 05/24/23 Time: 15:14
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.727159	0.952034	1.814177	0.0768
DPK	-0.088809	0.058936	-1.506860	0.1393
NPF	-0.001797	0.018443	-0.097432	0.9228
ROA	0.011343	0.009685	1.171172	0.2481

Effects Specification				
Period fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.215508	Mean dependent var		0.354241
Adjusted R-squared	0.084760	S.D. dependent var		0.244843
S.E. of regression	0.244367	Sum squared resid		2.508048
F-statistic	1.648265	Durbin-Watson stat		2.010580
Prob(F-statistic)	0.148576			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.234598	Mean dependent var		0.349407
Sum squared resid	2.531552	Durbin-Watson stat		1.765049

Sumber: Olah Data Eviews,2023

4. Autokorelasi

Sebelum Deferensiasi tingkat pertama

Period fixed (dummy variables)

Weighted Statistics			
R-squared	0.890590	Mean dependent var	30.91320
Adjusted R-squared	0.872355	S.D. dependent var	7.226061
S.E. of regression	0.466330	Sum squared resid	9.133466
F-statistic	48.83967	Durbin-Watson stat	1.357310
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Olah Data Eviews,2023

Sesudah Deferensiasi tingkat pertama

Dependent Variable: D(MURABAHAH)

Method: Panel EGLS (Period weights)

Date: 05/24/23 Time: 15:34

Sample (adjusted): 2019 2022

Periods included: 4

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 40

Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.129451	0.031500	-4.109549	0.0002
D(DPK)	0.067547	0.138932	0.486188	0.6300
D(NPF)	0.039325	0.012791	3.074424	0.0042
D(ROA)	0.041624	0.011506	3.617675	0.0010

Effects Specification

Period fixed (dummy variables)

Weighted Statistics			
R-squared	0.524403	Mean dependent var	-0.142358
Adjusted R-squared	0.437931	S.D. dependent var	0.334559
S.E. of regression	0.255816	Sum squared resid	2.159585
F-statistic	6.064424	Durbin-Watson stat	1.091345
Prob(F-statistic)	0.000233		

Unweighted Statistics

R-squared	0.310070	Mean dependent var	-0.128707
Sum squared resid	2.257465	Durbin-Watson stat	1.114639

Sumber: Olah Data Eviews,2023

Uji Breush-Pagan LM

Residual Cross-Section Dependence Test

Null hypothesis: No cross-section dependence (correlation) in weighted residuals

Equation: EQ01

Periods included: 4

Cross-sections included: 10

Total panel observations: 40

Note: non-zero cross-section means detected in data

Cross-section means were removed during computation of correlations

Test	Statistic	d.f.	Prob.
Breusch-Pagan LM	52.86796	45	0.1963
Pesaran scaled LM	0.829356		0.4069
Pesaran CD	-1.489612		0.1363

Sumber: Olah Data Eviews,2023

Lampiran 8: Uji Hipotesis

1. Uji t Parsial

Dependent Variable: MURABAHAH

Method: Panel EGLS (Period weights)

Date: 05/24/23 Time: 14:56

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.084855	1.750716	2.333248	0.0245
DPK	1.522408	0.108434	14.03995	0.0000
NPF	0.106844	0.032328	3.305040	0.0019
ROA	0.098322	0.016870	5.828313	0.0000

Sumber: Olah Data Eviews,2023

2. Uji koefisien determinasi

Period fixed (dummy variables)

Weighted Statistics			
R-squared	0.890590	Mean dependent var	30.91320
Adjusted R-squared	0.872355	S.D. dependent var	7.226061
S.E. of regression	0.466330	Sum squared resid	9.133466
F-statistic	48.83967	Durbin-Watson stat	1.357310
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Olah Data Eviews,2023

Lampiran 10: Daftar Riwayat Hidup

A. Data Pribadi

Nama : Bireinka Aldira Faustinnasha
Tempat, Tanggal Lahir : Surakarta, 16 September 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Kronggahan RT 06 RW 07, Kelurahan Baturan,
Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar
Telepon dan HP : 085875346065
E-mail : birealdira00@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Aisyiyah Sumber III 2005 - 2006
2. SDN Beskalan No.14 Surakarta 2006 - 2012
3. SMP Batik Surakarta 2012 - 2015
4. SMAN 1 Colomadu 2015 - 2018
5. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta 2019 - 2023

Sukoharjo, 23 Juni 2023

Penulis

Lampiran 11: Hasil Bukti Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336 Website: iain-surakarta.ac.id.
 – Email: info@iain-surakarta.ac.id.

SURAT KETERANGAN TURNITIN

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:

Nama : Bireinka Aldira Faustinnasha
 NIM : 195231136
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh DPK, NPF, Dan ROA Terhadap Pembiayaan Murabahah
 Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2022
 Paper ID : 2104949165
 Date : 30-May-2023
 Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 27%

Sukoharjo, 10 Juli 2023

 Fara Nilawati, S.Sos.I.
 NIK.198906072018102003

LAMPIRAN

Munaqosah_Bireinka	
DIBUAT OTOMATIS	
27%	28%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES
	PUBLICATIONS
	STUDENT PAPERS
PUNDAKAN SIMILARITY	
	repository.uinjkt.ac.id 5%
	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id 4%
	eprints.walisongo.ac.id 2%
	eprints.iain-surakarta.ac.id 2%
	repository.radenintan.ac.id 2%
	dSPACE.uin.ac.id 1%
	repository.iainpurwokerto.ac.id 1%
	repository.ibs.ac.id 1%
	etd.iain-padangsidempuan.ac.id 1%